

PT Citatah Tbk

Laporan Keuangan *Financial Statements*

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2015 dan
31 Desember 2014
*For the Period Ended June 30, 2015 and
December 31, 2014*

Laporan Keuangan untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2015
tidak Diaudit oleh Kantor Akuntan Publik
*This Financial Statement for the Period Ended June 30, 2015
were not Audited by Public Accounting Firm*

PT CITATAH Tbk
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Citatah Tbk
untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014/
*The Directors' Statement on the Responsibility for the Financial Statements of PT Citatah
Tbk for the Period Ended June 30, 2015 and December 31, 2014***

**LAPORAN KEUANGAN - Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014/
*FINANCIAL STATEMENTS - For the period ended June 30, 2015 and December 31, 2014***

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6



PT Citatah Tbk
Jl. Tarum Timur No. 64
Desa Tamelang
Kecamatan Cikampek
Karawang 41373, Indonesia

T. +62 (264) 317 577
F. +62 (264) 310 808
E-mail. citatah@citatah.co.id

Mailing Address :
Menara Prima 12th Floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2
d/h. Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

PT CITATAH Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Residential Address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Residential Address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
2. Laporan Keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dibuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan Keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 20, 2015 AND DECEMBER 31, 2014**

PT CITATAH Tbk

We, the undersigned:

- : Taufik Johannes
: Menara Prima Lantai 12
: Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
: Apartemen Pavilion Tower 2,
: Jakarta Pusat
: 021-57948098
: Direktur Utama/President Director
- : Tiffany Johanes
: Menara Prima Lantai 12
: Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
: Taman Permata Buana,
: Jl. Pulau Pelangi I/14, Jakarta
: 021-57948098
: Direktur Keuangan/Finance Director
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the period ended June 30, 2015 and December 31, 2014.
 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard
 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
 4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

29 Juli 2015 / July 29, 2015

Taufik Johannes
Direktur Utama/President Director

Tiffany Johanes
Direktur Keuangan/Finance Director

	2015	Catatan/ Notes	2014	
	Rp		Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.439.607.153	2c,2f,2g,3,4,22,32	10.313.943.601	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.880.424.160 dan Rp 1.844.303.135 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	66.249.675.108	2c,2g,3,5,22,32	53.751.205.781	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,880,424,160 and Rp 1,844,303,135 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 respectively
Piutang lain-lain	5.949.459.264	2g,3,22,32	5.412.514.743	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan bergerak lambat sebesar Rp 8.316.526.000	240.693.519.460	2h,3,6,26	201.220.545.062	Inventories - net of allowance for slow moving Inventories of Rp 8,316,526,000
Pajak dibayar dimuka	3.837.635.704	2r,7,29	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	<u>2.719.757.912</u>	2c,2i,8,32	<u>3.831.683.329</u>	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>323.889.654.601</u>		<u>274.529.692.516</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang dari pihak berelasi	84.450.000	2d,2g,3,22,31,32	84.450.000	Due from a related party
Aset pajak tangguhan - bersih	5.171.189.562	2r,3,29	5.300.381.043	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 206.418.704.564 dan Rp 202.190.917.137 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	59.050.612.538	2j,2k,2o,3,9,14,20,26,27	61.647.100.463	Property, plant and equipment - net of Accumulated Depreciation Rp 206,418,704,564 and Rp 202,190,917,137 as of June 30, 2015 and December 31, 2014 respectively
Properti investasi	450.000.000	2i,2o,3,10	450.000.000	Investment property
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.653.145.302 dan Rp 2.652.574.981 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	1.890.796.107	1a,2j,2o,11	1.891.366.428	Property, plant and equipment not used in operations - net of accumulated depreciation of Rp 2,653,145,302 and Rp 2,652,574,981 as of June 30, 2015 and December 31, 2014 respectively
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 11.480.707.429 dan Rp 11.847.943.429 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	10.302.652.571	2,12	10.570.069.571	Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp 11,480,707,429 and Rp 11,847,943,429 as of June 30, 2015 and December 31, 2014 respectively
Aset tidak lancar lainnya	<u>9.645.784.659</u>	2g,3,14,22,32	<u>11.580.039.875</u>	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>86.595.485.437</u>		<u>91.523.407.380</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>410.485.140.038</u>		<u>366.053.299.896</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2015	Catatan/ Notes	2014	
	Rp		Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	31.974.364.066	2c,2g,9,14,22,31,32	27.284.760.212	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	44.476.830.561	2c,2g,15,22,32	38.414.559.460	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	3.077.301.362	2r,16,29	1.388.701.199	Taxes payable
Beban akrual	4.187.937.421	2c,2g,17,19,21,22,32	5.574.460.072	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak ketiga	37.817.627.429	2g,22	39.520.222.737	Other accounts payable - third parties
Uang muka diterima - pihak ketiga	70.143.265.894	2c,18,32	42.423.830.562	Advances received - third parties
Bagian liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2g,22		Current portion:
Utang jangka panjang	66.882.631.069	2c,2g,19,22,32,33	77.259.229.560	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.963.121.994	2c,2d,2k,9,20,31,32	4.127.610.467	Lease liabilities
Utang konversi	-	2c,22,32,33	16.623.173.920	Convertible loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	261.523.079.796		252.616.548.189	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non- usaha	-	2d,2g,22,31,32	-	Due to a related party
Utang jangka panjang	35.996.400.000	19,22	-	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.342.899.242	2c,2d,2k,9,20,22,31,32	1.751.787.309	Lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30.952.307.446	2q,28	31.434.781.674	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	69.291.606.688		33.186.568.983	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	330.814.686.484		285.803.117.172	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - Rp 1.260.000.000.000 terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - Rp 1.260.000.000.000 consisting of 840.000.000 Series A shares value of Rp 500 per share and 8.400.000.000 Series B shares with nominal value of Rp 100 per Share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B	459.083.982.100	23,33	459.083.982.100	Issued and paid-up - 840.000.000 Series A shares and 390.839.821 Series B shares
Tambahan modal disetor - bersih	72.305.127.896	2,24,33	72.305.127.896	Additional paid-in capital - net
Defisit	(451.718.656.516)		(451.138.927.272)	Deficit
Jumlah Ekuitas	79.670.453.480		80.250.182.724	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	410.485.140.038		366.053.299.896	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014

For the Period Ended June 30, 2015 and 2014

	2015	Catatan/ Notes	2014	
	Rp		Rp	
PENJUALAN BERSIH	94.455.604.000	2p,25	102.088.818.960	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	54.101.853.041	2p,6,9,26	71.542.682.262	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	40.353.750.959		30.546.136.698	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Pemasaran dan penjualan	18.158.239.912	2p,27	19.612.544.446	Marketing and selling
Umum dan administrasi	9.865.149.295	2q,27	10.621.321.645	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	28.023.389.207		30.233.866.091	Operating Expenses
LABA USAHA	12.330.361.752		312.270.607	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2p		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	30.543.829		132.764.864	Interest income
Beban bunga	(966.223.494)	14,20	(957.170.227)	Interest expense
Kerugian selisih kurs - bersih	(11.501.436.984)	2c	1.833.011.786	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan asset tetap	50.000.000		7.749.275.955	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih	(393.782.792)	5,9	(492.895.819)	Others - net
(Beban) Lain-lain - bersih	(12.780.899.441)		8.264.986.559	Other (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	(450.537.689)		8.577.267.166	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	-	2r,29	618.133.600	Current tax
Pajak tangguhan	129.191.555	2r,29	65.224.656	Deferred tax
	129.191.555		683.358.256	
LABA (RUGI) BERSIH	(579.729.244)		7.893.898.910	NET (LOSS) INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	(579.729.244)		7.893.898.910	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	(0,47)	2s,30	6,41	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014

For the Period Ended June 30, 2015 and 2014

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid-In Capital - Net</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	459.083.982.100	72.305.127.896	(452.153.245.410)	79.235.864.586	Balance as of January 1, 2014
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	7.893.898.910	7.893.898.910	Comprehensive Income for the Period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2014	<u>459.083.982.100</u>	<u>72.305.127.896</u>	<u>(444.259.346.500)</u>	<u>87.129.763.496</u>	Balance as of June 30, 2014
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	459.083.982.100	72.305.127.896	(451.138.927.272)	80.250.182.724	Balance as of January 1, 2015
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	(579.729.244)	(579.729.244)	Comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015	<u>459.083.982.100</u>	<u>72.305.127.896</u>	<u>(451.718.656.516)</u>	<u>79.670.453.480</u>	Balance as of June 30, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014

For the Period Ended June 30, 2015 and 2014

	2015	2014	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	119.563.605,213	110.654.480,222	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	<u>(113.529.280,101)</u>	<u>(125.798.184,815)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	6.034.325,112	(15.143.704,593)	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	30.542,018	132.764,864	Interest received
Pembayaran bunga	(1.241.087,851)	(957.170,227)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(2.818.732,140)</u>	<u>(4.784.476,375)</u>	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2.005.047,139</u>	<u>(20.752.586,331)</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan atas aset tetap	(1.688.229,002)	(1.158.361,264)	Acquisition sale of property, plant and equipment
Hasil penjualan atas aset tetap	50.000,000	9.031.818,182	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penurunan (kenaikan) dana yang dibatasi pencairannya	<u>-</u>	<u>3.667.779,249</u>	Decrease (increase) in restricted funds
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.638.229,002)</u>	<u>11.541.236,167</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	56.541.660,000	14.447.774,909	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(61.029.991,405)	(7.701.934,546)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	<u>(1.752.623,180)</u>	<u>(1.494.799,387)</u>	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(6.241.154,585)</u>	<u>5.251.040,976</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5.874.336,448)	(3.960.309,188)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>10.313.943.601</u>	<u>13.048.575.536</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>4.439.607.153</u>	<u>9.088.266.348</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Citatah Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dengan Akta No. 77 tanggal 26 September 1974 dari Komar Andasasmita S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/362/17 tanggal 8 Desember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1976, Tambahan No. 348. Anggaran Dasar Perusahaan telah dirubah dengan dengan Akta No. 137 tanggal 20 September 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai konversi utang Perusahaan menjadi setoran modal dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (konversi utang menjadi modal saham). Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-UM.HT.01.10-342 tanggal 9 Oktober 2007. Akta Perusahaan yang terakhir No. 76 tanggal 9 Mei 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan Akta No. 61 tanggal 13 April 2009 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0939231.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 .

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Direksi Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan 390.839.821 lembar saham seri B terkait dengan konversi utang menjadi modal saham.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha produksi dan penjualan marmer, kerajinan tangan marmer, dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial sejak tahun 1976. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tarum Timur

1. General

a. Establishment and General Information

PT Citatah Tbk (the Company) is established within the framework of the Domestic Capital Investment Companies (PMDN) Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 77 dated September 26, 1974 of Komar Andasasmita, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its decision letter No. Y.A.5/362/17 dated December 8, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1976, Supplement No. 348. The Articles of Association have been amended by Notarial Deed No. 137 dated September 20, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., public notary in Jakarta, concerning the conversion of the Company's certain debts to third party lenders into shares of stock with nominal value of Rp 100 per share (debt to equity conversion). The said amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.HT.01.10-342 dated October 9, 2007. The latest of the Articles of Association was No. 76 dated May 9, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., public notary in Jakarta. The latest amendment of the Articles of Association was based on Notarial Deed No. 61 dated April 13, 2009 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to be in accordance with the provisions of the Republic of Indonesia Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. The said amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0939231.AH.01.02. Tahun 2015 dated July 10, 2015.

On October 30, 2007, the Director of the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of 390,839,821 Series B shares in relation to the said debt to equity conversion.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises manufacturing and sale of marble, marble handicrafts, and other related activities.

The Company started its commercial operations in 1976. Its head office is located at Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang,

No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang. Pabrik-pabrik pengolahan Perusahaan berlokasi di Pangkep (Sulawesi Selatan), Karawang dan Bandung. Pada akhir tahun 2005 Perusahaan telah menutup kegiatan pabrik di Bandung. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 Perusahaan mempunyai kapasitas produksi masing-masing 68.000 m² slabs dan 115.000 m² tiles per bulan.

Kecamatan Cikampek, Karawang and its manufacturing plant is located in Pangkep (South Sulawesi), Karawang and Bandung. At the end of 2005, the Company has closed its Bandung factory. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has a production capacity of 68,000 m² slabs and 115,000 m² tiles per month, respectively.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kegiatan yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 30 Juni 2015 yang mempengaruhi jumlah efek yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Saham Seri A (*)	126.000.000	10 Juni 1996/ June 10, 1996	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange Series A Shares (*)
Konversi utang menjadi Saham Seri A	714.000.000	20 Desember 2002/ December 20, 2002	Debt-to-equity conversion Series A Shares
Konversi utang menjadi Saham Seri B	390.839.821	30 Oktober 2007/ October 30, 2007	Debt-to-equity conversion Series B Shares
Jumlah	<u>1.230.839.821</u>		Total

(*) Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-943/PM/1996/
The Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-943/PM/1996

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.230.839.821 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, all of the Company's shares totaling to 1,230,839,821 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The Company's management as of June 30, 2015 and December 31, 2014, consists of the following:

	2015	2014	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Arif Sianto	Arif Sianto	President Commissioner
Komisaris	Eugene Cho Park	Eugene Cho Park	Commissioner
Komisaris Independen	Gregory Nanan Aswin	Gregory Nanan Aswin	Independent Commissioner

	2015	2014	
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	Taufik Johannes	Taufik Johannes	President Director
Direktur	Denise Johanes	Denise Johanes	Directors
	Tiffany Johanes	Tiffany Johanes	
	Sergio Magliocco	Sergio Magliocco	
		Alwi Rubidium Sjaaf	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Gregory Nanan Aswin yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Gregory Nanan Aswin, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 835 dan 814 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 835 and 814 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

a. Basis of Financial Statement Preparation and Measurement

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Laporan keuangan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

The financial statements for the period ended June 30, 2015 are prepared in accordance with the Statement of PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and

operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2015 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2015

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015 sebagai berikut:

ISAK

1. ISAK No. 26 (Revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Perusahaan tidak memperkirakan bahwa perubahan ISAK di atas memiliki dampak terhadap laporan keuangan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

<u>Mata uang asing/Foreign Currency</u>
Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat/U.S Dollar (US\$)
Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura/Singapore Dollar (S\$)
Yuan Cina/China Yuan (CNY)
Yen Jepang/Japan Yen (JPY)

financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the period ended June 30, 2015 are consistent with accounting policies which will be effective for annual period beginning January 1, 2015.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

b. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective January 1, 2015

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2015 as follows:

ISAK

1. ISAK No. 26 (Revisi 2014), Fair Value Measurements

The Company does not expect that these revised ISAK will have an impact on the financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the exchange rates used were as follows:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Des 2014</u>
	<u>Jun 30, 2015</u>	<u>Dec 31, 2014</u>
	Rp	Rp
	14.920	15.133
	13.332	12.440
	10.218	10.218
	9.895	9.422
	2.181	2.033
	109	104

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - c) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - a) has control or joint control over the Company;
 - b) has significant influence over the Company; or
 - c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the Company are members of the same group;
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - g) A person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the

kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

entity (or of a parent of the entity).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Penggunaan Estimasi

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

e. Use of Estimates

Management makes estimates and assumptions in the preparation of the financial statements which affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues and expenses. Actual results could differ from those estimates. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised or in any future periods affected.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

g. Financial Instruments

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL).

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments.

When calculating the effective interest, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Company classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities; and where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (*bid price* for long positions and *ask price* for short positions), without any deduction for transaction costs. When current *bid* and *asking* prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Company recognizes the difference between the transaction price and fair value (a Day 1 profit/loss) in the statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the statements of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Company determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, dana yang dibatasi pencairannya dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain - pihak ketiga, utang kepada pihak berelasi, utang jangka panjang dan utang konversi yang dimiliki oleh Perusahaan.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the statements of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the statements of comprehensive income.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from a related party, restricted funds and other noncurrent assets (security deposits) are included in this category.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company's short-term bank loans, trade accounts payable - third parties, accrued expenses, other account payable - third parties, due to a related party, long term loans and convertible loans are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables or held to maturity investments carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized

diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could

antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

be required to repay.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang timbul untuk memperoleh persediaan tersebut sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai. Persediaan barang jadi mencakup alokasi yang layak atas biaya produksi tidak langsung tetap dan variabel, selain mencakup biaya bahan baku dan upah langsung. Penyisihan persediaan bergerak lambat dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih persediaan, kecuali persediaan tidak langsung adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Nilai realisasi bersih persediaan tidak langsung adalah biaya penggantian kini.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Cost is determined by using the average method and comprises of all costs of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods include an appropriate allocation of fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor. Allowance for slow moving inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to net realizable values.

Net realizable value of inventories, except for indirect inventories, is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Net realizable value of indirect inventories is the current replacement cost.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. **Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap yang tidak lagi digunakan dalam operasi dinyatakan berdasarkan nilai tercatat atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, dan disajikan pada akun "Aset tidak lancar - Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Semua aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5 - 12,5	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	8	Office furnitures and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

j. **Property, Plant, and Equipment**

Direct Acquisition

Property, plant and equipment except for land, are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Property, plant and equipment which are no longer used in operations are stated at the lower of its carrying value or not realizable value, and are presented as "Noncurrent assets - Property, plant and equipment not used in operations" in the statements of financial position.

The initial cost of property, plant, and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant, and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant, and equipment.

All property, plant, and equipment are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant, and equipment as follows:

The carrying values of property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Biaya-biaya yang terjadi selama proses hukum dalam perolehan hak atas tanah yang harus dibayarkan kepada Pemerintah dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya sepanjang jumlahnya tidak material dibandingkan dengan harga hak perolehan tanah.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant, and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Costs related to the legal process of establishing the land rights paid to the government are expensed when incurred as they are small amounts relative to the cost of the land rights.

k. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;

perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu atau;
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

I. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang tidak digunakan, yang diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi

- c. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset or;

- d. There is a substantial change to the asset

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Finance leases, which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against statement of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

I. Investment Properties

Investment properties consisting of unused parcels of land are measured at cost, including any transaction costs, less any impairment loss, if any. Additional costs are included in the carrying amount of the investment properties if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are

secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh wilayah pertambangan dan Surat Ijin Penambangan Daerah (SIPD). Biaya untuk memperoleh wilayah pertambangan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat (20 - 40 tahun), sedangkan biaya SIPD diamortisasi selama lima (5) tahun.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses hukum dalam rangka perolehan hak tanah wilayah pertambangan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar

permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

m. Deferred Charges

Deferred charges represent costs incurred in obtaining quarry areas and quarry permits (SIPD). The costs of obtaining quarry areas are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 20 - 40 years. SIPDs are amortized over five (5) years.

Costs incurred in connection with the legal processing of the rights to use quarry areas are directly charged to operations.

n. Stock Issuances Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the stock issuance and are not amortized.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In

kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*f.o.b shipping point*).

determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset except goodwill may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered and the title to the goods has passed to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b shipping point*), in accordance with the terms of sale.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Company's activities.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the statements of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Any transaction costs incurred that are directly attributable to acquisition or issuance of a financial instrument that is not classified at FVPL are amortized over the terms of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee defined-benefits are in the form of wages, salaries, and social security contribution (*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*). Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability in the statements of financial position, after deducting any amount already paid, and as an expense in the statements of comprehensive income.

Long-term employee benefits liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, past service costs that are already vested and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees

karyawan, sampai menjadi hak karyawan (*vested*).

expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, dan manfaat pajak dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding tersebut telah ditetapkan.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be

laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan Perusahaan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat penilaian, estimasi dan asumsi nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

u. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Company's statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the Company's financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah merupakan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan piutang ragu-

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company (Rupiah) is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences the revenue and expenses from the sale of goods and services rendered.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2g.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts

ragu dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions will be taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 30 Juni 2015, dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

The carrying value of the Company's loans and receivables as of June 30, 2015, and December 31, 2014 are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	4.439.607.153	10.313.943.601	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	66.249.675.108	53.751.205.781	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	5.949.459.264	5.412.514.743	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	84.450.000	84.450.000	Due from a related party
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.863.267.191	1.327.905.629	Other noncurrent assets - refundable deposits
Jumlah	78.586.458.716	70.890.019.754	Total

d. Komitmen Sewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Lease Commitments

The Company has entered into various commercial machineries' and vehicles' lease agreements. The Company has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

b. Cadangan Persediaan Bergerak Lambat

Perusahaan membentuk cadangan persediaan bergerak lambat berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan persediaan bergerak lambat dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah cadangan persediaan bergerak lambat, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 240.693.519.460 dan Rp 201.220.545.062, sedangkan penyisihan persediaan bergerak lambat sebesar Rp 8.316.526.000 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 23 to the financial statements.

b. Allowance for Slow Moving Inventories

The Company provides allowance for slow moving inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for slow moving inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for slow moving inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

The carrying value of inventories as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 240,693,519,460 and Rp 201,220,545,062 respectively, while the allowance for slow moving inventories amounted to Rp 8,316,526,000 as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property, Plant and

Equipment Not Used in Operations

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Aset tetap	59.050.612.538	61.647.100.463	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	1.890.796.107	1.891.366.428	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	60.941.408.645	63.538.466.891	Total

The useful life of each of the item of the Company's property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations during the year.

The carrying values of these assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Properti investasi	450.000.000	450.000.000	Investment property
Aset tetap	59.050.612.538	61.647.100.463	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	<u>1.890.796.107</u>	<u>1.891.366.428</u>	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	<u>61.391.408.645</u>	<u>63.988.466.891</u>	Total

e. Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan cadangan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasca-kerja. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, cadangan imbalan pasti pasca-kerja masing-masing sebesar Rp 30.952.307.446 dan Rp 31.434.781.674 (Catatan 28).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 5.171.189.562 dan Rp 5.300.381.043 (Catatan 29).

e. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of defined benefit post-employment reserve. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, defined-benefit post-employment reserve amounted to Rp 30,952,307,446 and Rp 31,434,781,674, respectively (Note 28).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, deferred tax assets amounted to Rp 5,171,189,562 and Rp 5,300,381,043 respectively (Note 29).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Kas - Rupiah	801.939.096	540.240.340	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204.047.315	414.054.274	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.985.885.365	365.025.558	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	45.428.584	60.585.145	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.509.078	8.759.963	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	65.844.357	64.102.475	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	132.000	381.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.511.856	8.651.169	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>2.324.358.555</u>	<u>921.559.584</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)			U.S. Dollar (Note 33)
PT Bank UOB Indonesia	605.919.935	4.463.363.150	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.186.447	64.616.843	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	10.990.901	10.663.444	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.199.880	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>720.297.163</u>	<u>4.538.643.437</u>	Subtotal
Euro (Catatan 33)			Euro (Note 33)
PT Bank UOB Indonesia	218.571.734	2.931.838.667	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.831.104	62.834.637	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>281.402.838</u>	<u>2.994.673.304</u>	Subtotal
	2015	2014	
	Rp	Rp	
Yuan Cina (Catatan 33)			China Yuan (Note 33)
PT Bank Central Asia Tbk	11.862.481	11.533.148	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	<u>3.337.921.037</u>	<u>8.466.409.473</u>	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	211.623.498	1.220.941.228	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	88.123.522	86.352.560	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>299.747.020</u>	<u>1.307.293.788</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>4.439.607.153</u>	<u>10.313.943.601</u>	Total

Seluruh kas di bank dan deposito berjangka merupakan penempatan pada pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placements with third parties.

Suku bunga per tahun deposito berjangka

The interest rates per annum on time deposits

	2015	2014	
Rupiah	4,25% -7,75%	6% - 7,5%	Rupiah

5. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2015
	Rp
Pihak ketiga	
PT.Agung Sedayu Permai	13.679.186.275
PT.Irama Unggul	4.910.525.548
PT.Bahanasemesta Citranusantara	4.903.310.713
PT.Menara Capital Indonusa	4.796.622.310
PT. Duta Anggada Realty	4.642.477.035
PT. Mandiri Eka Abadi	3.880.501.228
PT. Aljo Karya Asri	2.345.568.283
Jerry Hermawan Lo	2.258.447.822
PT.Senayan Trikarya Sempana	2.061.146.409
Randy	1.318.904.790
PT.Bali Nusaintan	1.020.281.711
PT.Karunia Sukses Sejahtra	937.794.878
PT. Total Bangun Persada Tbk.	898.988.962
Na Kok Tong	811.827.104
PT. Karya Asta Alam	773.868.872
PT.Sarana Sukses Bersama	691.264.413
PT. Bangun Kuningan Indah Aci	607.343.083
American Contract Furniture	557.809.947
PT.Duta Buana Permai	554.168.636
PT. Airmas Asri	522.347.137
Balangan – Bali	514.800.000
Bambang	510.289.154
Shinheung Stone Co.,Ltd	-
PT.Tripola Harapan Mandiri	-
PT.Acset Indonusa Tbk	-
Fujian Yuanda Stone Co., Ltd	-
PT. Takenaka Indonesia	8.918.200
PT. MD Entertainment	50.782.784
PT.Pancaniaga Indoperkasa	119.595.736
Biantoro Wanandi,DR.	150.810.316
PT.Akraya International Ecointerior International SDN BHD	289.818.949
	397.073.088
PT. Manggala Gelora Perkasa Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	461.436.511
	12.773.598.107
Jumlah	68.130.099.268
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.880.424.160)
Jumlah - Bersih	66.249.675.108

5. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable are as follows:

a. By Customer

	2014
	Rp
Third parties	
PT.Agung Sedayu Permai	-
PT.Irama Unggul	5.023.796.569
PT.Bahanasemesta Citranusantara	136.894.642
PT.Menara Capital Indonusa	5.870.802.365
PT. Duta Anggada Realty	2.158.354.980
PT. Mandiri Eka Abadi	5.025.162.879
PT. Aljo Karya Asri	2.088.185.544
Jerry Hermawan Lo	2.785.691.496
PT.Senayan Trikarya Sempana	1.974.007.271
Randy	451.486.431
PT.Bali Nusaintan	992.104.830
PT.Karunia Sukses Sejahtra	871.364.154
PT. Total Bangun Persada Tbk.	353.598.927
Na Kok Tong	388.058.367
PT. Karya Asta Alam	722.091.867
PT.Sarana Sukses Bersama	-
PT. Bangun Kuningan Indah Aci	630.130.162
American Contract Furniture	520.488.729
PT.Duta Buana Permai	440.396.883
PT. Airmas Asri	512.480.653
Balangan – Bali	-
Bambang	-
Shinheung Stone Co.,Ltd	1.308.124.219
PT.Tripola Harapan Mandiri	1.173.518.925
PT.Acset Indonusa Tbk	1.125.084.334
Fujian Yuanda Stone Co., Ltd	984.016.440
PT. Takenaka Indonesia	695.076.404
PT. MD Entertainment	873.629.571
PT.Pancaniaga Indoperkasa	880.228.328
Biantoro Wanandi,DR.	754.862.607
PT.Akraya International Ecointerior International SDN BHD	2.010.050.135
	1.902.992.329
PT. Manggala Gelora Perkasa Others (below Rp 500 million each)	680.735.869
	12.262.093.006
Jumlah	55.595.508.916
Less allowance for impairment	(1.844.303.135)
Total - Net	53.751.205.781

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	12,432,825.014	3,155,939.438	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	4,360,081.904	6,673,935.368	1 - 30 days
31 - 60 hari	2,667,276.714	2,976,627.741	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	46,789,491.476	40,944,703.234	Over 60 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1,880,424.160	1,844,303.135	Past due and impaired
Jumlah - Bersih	<u>68,130,099.268</u>	<u>55,595,508.916</u>	Total - Net

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance are as follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Rupiah	15,465,393.220	16,161,100.802	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 33)			Foreign currencies (Note 33)
Dolar Amerika Serikat	24,238,867.212	18,068,904.458	U.S. Dollar
Euro	<u>28,425,838.836</u>	<u>21,365,503.656</u>	Euro
Jumlah	68,130,099.268	55,595,508.916	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,880,424.160)</u>	<u>(1,844,303.135)</u>	Less allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>66,249,675.108</u>	<u>53,751,205.781</u>	Total - Net

c. By Currency

Perubahan dalam penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1,844,303.135	1,665,500.052	Balance at the beginning of the year
Penyisihan	<u>36,121.025</u>	<u>178,803.083</u>	Provisions
Saldo akhir	<u>1,880,424.160</u>	<u>1,844,303.135</u>	Balance at the end of the year

-The changes in allowance for doubtful accounts are as follows:

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account at June 30, 2015 and December 31, 2014, we believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas

Trade accounts receivable are used as collateral

utang yang telah direstrukturisasi (Catatan 20, 22 dan 34).

for the restructured loans (Notes 20, 22, and 34).

6. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2015</u>
	Rp
Barang jadi (Catatan 27)	193.853.617.325
Suku cadang	20.926.317.370
Bahan pembantu	9.837.551.094
Bahan baku (Catatan 27)	<u>24.392.559.671</u>
Jumlah	249.010.045.460
Penyisihan persediaan bergerak lambat	<u>(8.316.526.000)</u>
Jumlah - Bersih	<u>240.693.519.460</u>

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang telah direstrukturisasi (Catatan 19, 21, dan 33).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar dan Rp 36.000.000.000 dan USD 1.956.090 kepada PT. AXA Mandiri pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan bergerak lambat per tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

7. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2015</u>
	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun 2014	2.469.616.778
Tahun 2015	<u>1.368.018.926</u>
Jumlah	<u>3.837.635.704</u>

6. Inventories

This account consists of:

	<u>2014</u>	
	Rp	
134.514.625.193	134.514.625.193	Finished goods (Note 27)
20.013.778.315	20.013.778.315	Spareparts
8.287.179.892	8.287.179.892	Factory supplies
46.721.487.662	<u>46.721.487.662</u>	Raw materials (Note 27)
209.537.071.062	209.537.071.062	Total
(8.316.526.000)	<u>(8.316.526.000)</u>	Allowance for slow moving inventories
201.220.545.062	<u>201.220.545.062</u>	Total - Net

Inventories are used as collateral for restructured loans (Notes 19, 21, and 33).

The inventories are insured against losses from fire and other risks for Rp 36,000,000,000 and USD 1,956,090, as of June 30, 2015 and December 31, 2014, both with PT. AXA Mandiri, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the allowance for slow moving inventories as of June 30, 2015 and December 31, 2014 is adequate to cover possible losses on the inventories.

Management believes that the carrying value of inventories as of June 30, 2015 and December 31, 2014 has reflected the net realizable values of those inventories.

7. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>2014</u>	
	Rp	
-	-	Income tax Article 29
-	-	Year 2015
-	<u>-</u>	Total

8. Aset Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2015
	Rp
Uang muka	
Pembelian bahan baku	175.086.200
Kontraktor	533.181.819
Sewa dibayar dimuka	1.714.285.712
Asuransi dibayar dimuka	297.404.181
Jumlah	<u>2.719.757.912</u>

Pada tanggal 16 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan Darmawan Bisma berdasarkan Akta Notaris No. 31 dari I Wayan Sugitha, S.E. di Denpasar. Perjanjian tersebut atas bangunan, yang terdiri dari perkantoran, gudang, bengkel dan *showroom*. Periode sewa selama 4 (empat) tahun dan akan berakhir pada tanggal 18 Juli 2018. Biaya sewa sebesar Rp 2.000.000.000, dimana pembayaran dilakukan secara bertahap sebanyak 3 tahap. Pembayaran tahap pertama dan kedua dibayar pada tanggal 17 Juli 2014 sebesar Rp 1.020.000.000, dan pembayaran terakhir dilakukan pada tanggal 3 Januari 2015 sebesar Rp 980.000.000

8. Other Current Assets

This account consists of:

	2014
	Rp
Advances	
Purchases of raw materials	2.014.635.512
Contractor	533.181.819
Prepaid rent	1.133.333.333
Prepaid insurance	150.532.665
Total	<u>3.831.683.329</u>

On July 16, 2014, the Company entered into a lease agreement with Darmawan Bisma on Notarial Deed No. 31 of I Wayan Sugitha, S.E., public notary in Denpasar. This is lease area is to be used for office, warehouse, workshop and showroom. The lease terms are four (4) years and will expire on July 18, 2018. Rent Expense amounted to Rp 2,000,000,000 which is payable in three (3) installments. The first and second payments were made on July 17, 2014 amounting to Rp 1,020,000,000 and the last payment on January 3, 2015 amounting to Rp 980,000,000.

9. Aset Tetap

9. Property, Plant, and Equipment

	Perubahan selama tahun 2015/				30 Juni 2015/ June 30, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Changes during 2015				
	Rp	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	21.063.735.350	-	-	-	21.063.735.350	Landrights
Bangunan	46.808.145.101	-	-	-	46.808.145.101	Buildings
Mesin dan peralatan	158.170.561.579	4.090.909	-	-	158.174.652.488	Machineries and Equipment
Kendaraan Perabotan dan peralatan kantor	16.775.512.950 8.785.394.200	- 598.938.093	56.929.500 -	- -	16.718.583.450 9.384.332.293	Vehicles Office furnitures and fixtures
Jumlah	251.603.349.180	603.029.002	56.929.500	-	252.149.448.682	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	11.035.168.420	739.200.000	-	-	11.774.368.420	Machineries and Equipment
Kendaraan	1.199.500.000	346.000.000	-	-	1.545.500.000	Vehicles
Jumlah	12.234.668.420	1.085.200.000	-	-	13.319.868.420	Subtotal
Jumlah Biaya Perolehan	263.838.017.600	1.688.229.002	56.929.500	-	265.469.317.102	Total Cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	37.428.500.764	1.227.489.311	-	-	38.655.990.075	Buildings Machineries and Equipment
Mesin dan peralatan	140.381.923.802	1.398.569.676	-	-	141.780.493.478	
Kendaraan Perabotan dan peralatan kantor	15.203.756.328 6.604.416.527	512.212.713 263.933.823	56.929.500 -	- -	15.659.039.541 6.868.352.350	Vehicles Office furnitures and fixtures
Jumlah	199.618.599.421	3.402.205.580	56.929.500	-	202.963.875.444	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	2.252.401.046	739.494.734	-	-	2.991.895.780	Machineries and equipment
Kendaraan	319.916.670	143.016.670	-	-	462.933.340	Vehicles
Jumlah	2.572.317.716	882.511.404	-	-	3.454.829.120	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	202.190.917.137	3.784.716.984	-	-	206.418.704.564	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	61.647.100.463				59.050.612.538	Net Book Value

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
For the Period then Ended

	Perubahan selama tahun 2014/				31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Changes during 2014					
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	21.063.735.350	-	-	-	21.063.735.350	Landrights
Bangunan	46.002.835.390	1.313.245.833	507.936.122	-	46.808.145.101	Buildings
Mesin dan peralatan	155.340.546.579	2.830.015.000	-	-	158.170.561.579	Machineries and equipment
Kendaraan	14.443.012.950	285.000.000	27.500.000	2.075.000.000	16.775.512.950	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	7.931.081.978	854.312.222	-	-	8.785.394.200	Office furnitures and fixtures
Jumlah	244.781.212.247	5.282.573.055	535.436.122	2.075.000.000	251.603.349.180	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	11.035.168.420	-	-	-	11.035.168.420	Machineries and equipment
Kendaraan	2.975.000.000	299.500.000	-	(2.075.000.000)	1.199.500.000	Vehicles
Jumlah	14.010.168.420	299.500.000	-	(2.075.000.000)	12.234.668.420	Subtotal
Jumlah Biaya Perolehan	258.791.380.667	5.582.073.055	535.436.122	-	263.838.017.600	Total Cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	35.885.681.224	2.036.395.255	493.575.715	-	37.428.500.764	Buildings
Mesin dan peralatan	137.198.457.740	3.183.466.062	-	-	140.381.923.802	Machineries and equipment
Kendaraan	13.004.932.033	1.025.507.608	27.500.000	1.200.816.687	15.203.756.328	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	6.151.751.770	452.666.757	-	-	6.604.418.527	Office furnitures and fixtures
Jumlah	192.240.822.767	6.698.035.682	521.075.715	1.200.816.687	199.618.599.421	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	798.051.578	1.454.349.468	-	-	2.252.401.046	Machineries and Equipment
Kendaraan	979.566.681	541.166.676	-	(1.200.816.687)	319.916.670	Vehicles
Jumlah	1.777.618.259	1.995.516.144	-	(1.200.816.687)	2.572.317.716	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	194.018.441.026	8.693.551.826	521.075.715	-	202.190.917.137	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	64.772.939.641				61.647.100.463	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)			Cost of goods sold (Note 26)
Biaya produksi tambang	1.158.258.104	1.421.955.894	Quarry production costs
Beban pabrikasi	2.253.788.831	2.408.251.769	Manufacturing overhead
Beban usaha (Catatan 27)			Operating expenses (Note 27)
Pemasaran dan penjualan	470.514.547	222.652.136	Marketing and selling
Umum dan administrasi	402.791.250	377.648.278	General and administrative
Jumlah	4.284.952.732	4.430.508.077	Total

Tanah Perusahaan berlokasi di Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, dan Pangkep dengan luas kurang lebih 69,38 hektar.

The Company's parcels of land are located in Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, and Pangkep with a total area of approximately 69.38 hectares.

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, dan Pangkep yang berlaku sampai dengan antara tahun 2024 sampai dengan 2028, dimana wilayah pertambangan pabrik dan kantornya berlokasi. Hak ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu 20 - 40 tahun yang diikuti dengan pembayaran sebesar nilai tertentu sebelum batas waktu hak atas tanah tersebut habis. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan dokumen legal yang memadai.

The Company has rights to parcels of land in Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, and Pangkep which will expire from 2024 to 2028, on which its quarry areas and factories are located. These rights can be extended for an additional 20 - 40 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiration of the initial term. Management believes that there will be no significant problem in the extension of the term of landrights since the parcels of land were legally acquired and supported by sufficient legal documentation.

Aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14), utang jangka panjang (Catatan 19), dan utang konversi (Catatan 21), sedangkan aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20).

Property, plant and equipment are pledged as collateral for short term bank loans (Note 14), long-term loans (Note 19), and convertible loan (Notes 21), while the leased assets are used as collateral for the related lease liabilities (Note 20).

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bintang Tbk, PT AXA, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Ramayana pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Property, plant and equipment, except for land, are insured against losses from fire and other risks with PT Asuransi Bintang Tbk, PT AXA, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Ramayana as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

Nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah sebesar Rp 235.802.438.874 dan US\$ 380.697 pada tanggal 30 Juni 2015 dan Rp 247.316.868.874 dan US\$ 380.697 pada tanggal 31 Desember 2014.

The insurance coverage amounted to Rp 235.802.438.874 and US\$ 380.697 in June 30, 2015 and Rp 247,316,868.874 and US\$ 380,697 in December 31, 2014.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management believes that as of June 30, 2015 and December 31, 2014, the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured and that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment.

10. Properti Investasi

10. Investment Property

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, properti investasi merupakan investasi dalam bentuk tanah di Villa Bougenville, Cipanas, Bogor senilai Rp 450.000.000. Properti investasi ini dimiliki untuk dijual di masa yang akan datang saat nilainya menguntungkan.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, this account represents unused parcels of land at Villa Bougenville, Cipanas, Bogor amounting to Rp 450,000,000, which is being held by the Company for capital appreciation and will be sold eventually when its value appreciates.

Taksiran nilai wajar dari properti dalam bentuk tanah di Villa Bougenville, Cipanas, Bogor ini adalah sebesar Rp 846.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan penilaian PT Surya Prapta Indah, penilai independen dalam laporannya tertanggal 12 Maret 2014 dan Rp 719.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012

The estimated fair value of the investment property for unused parcels of land at Villa Bougenville, Cipanas, Bogor amounted to Rp 846,000,000 as of December 31, 2013 based on valuation report of PT Surya Prapta Indah, an independent appraiser, dated March 12, 2014 and Rp 719,000,000 as of December 31, 2012 based

berdasarkan penilaian Kantor Jasa Penilai Publik Sugianto dan Rekan, penilai independen dalam laporannya tertanggal 12 Januari 2012.

on valuation report of Kantor Jasa Penilai Publik Sugianto dan Rekan, an independent appraiser, dated January 12, 2012.

Manajemen berpendapat tidak ada perubahan yang signifikan pada nilai wajar properti investasi sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Management believes that there is no significant change in fair value of the investment property from the respective valuation date up to June 30, 2015 and December 31, 2014.

11. Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

11. Property, Plant, and Equipment Not Used in Operations

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Tanah	1.890.068.050	1.890.068.050	Land
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	<u>1.741.368.912</u>	<u>1.741.368.912</u>	Machineries and equipment
	<u>4.543.941.409</u>	<u>4.543.941.409</u>	
Akumulasi amortisasi:			Accumulated depreciation:
Bangunan	911.776.390	911.206.069	Buildings
Mesin dan peralatan	<u>1.741.368.912</u>	<u>1.741.368.912</u>	Machineries and equipment
	<u>2.653.145.302</u>	<u>2.652.574.981</u>	
Nilai Buku	<u><u>1.890.796.107</u></u>	<u><u>1.891.366.428</u></u>	Net Book Value

Merupakan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi atas pabrik di Bandung yang telah ditutup sejak tahun 2005 (Catatan 1a).

These represent property, plant, and equipment that are not used in operations of factory in Bandung which ceased operations and has been closed since 2005 (Note 1a).

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan sebesar Rp 570.321 dan Rp 285.144 pada 30 Juni 2015 dan 2014 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi komprehensif.

Depreciation charged to current operations amounted to Rp 570.321 and Rp 285,144 in June 30, 2015 and 2014, respectively, and was included in "Other Income (Expense) - Others - net" account in the statements of comprehensive income.

12. Biaya Ditangguhkan

12. Deferred Charges

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Harga perolehan:			Cost:
Wilayah pertambangan	21.783.360.000	21.783.360.000	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	<u>634.653.000</u>	<u>634.653.000</u>	Quarry permits
	<u>22.418.013.000</u>	<u>22.418.013.000</u>	
Dikurangi akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Wilayah pertambangan	11.480.707.429	11.213.290.429	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	<u>634.653.000</u>	<u>634.653.000</u>	Quarry permits
	<u>12.115.360.429</u>	<u>11.847.943.429</u>	
Jumlah - Bersih	<u><u>10.302.652.571</u></u>	<u><u>10.570.069.571</u></u>	Net

Wilayah pertambangan meliputi area di Citatah, Bandung, Sukabumi, Jawa Barat dengan luas kurang lebih 7,8 hektar dengan Hak Pakai selama 20 - 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

Quarry areas are located in Citatah, Bandung, Sukabumi, West Java with a total area of approximately 7.8 hectares with Use Rights for a period of 20 - 40 years. Management believes that such titles can be renewed upon expiration.

Sehubungan dengan penutupan pabrik di Bandung (Catatan 11) dan tidak adanya penambangan di wilayah tersebut, amortisasi biaya ditangguhkan wilayah pertambangan di area Citatah Bandung sebesar Rp 267.417.000 dan Rp 266.781.252 pada periode 30 Juni 2015 dan 2014 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain (Beban) – Lain-lain bersih" dalam laporan laba rugi komprehensif. Perusahaan akan meneruskan penambangan di wilayah ini setelah proses restrukturisasi utang selesai dan mendapatkan tambahan dana.

Since the Company has already closed the Bandung factory (Note 11) and there are no more quarry activities in such quarry area, amortization of deferred charges of quarry area in Citatah Bandung which amounted to Rp 267.417.000 and Rp 266,781,252 in June 30, 2015 and 2014, was recognized under "Other Income (Expenses) - Others - net" in the statements of comprehensive income. The Company will continue the production in this quarry area after the completion of restructuring of its debts and as soon as the Company is able to raise additional funds.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari uang jaminan sewa ruangan dan listrik serta uang muka pembelian aset tetap. Uang jaminan sewa ruangan dan listrik tanggal 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2015 sebesar Rp 1.327.905.629 dan Rp 1.863.267.191. Uang muka pembelian aset tetap tanggal 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2015 sebesar Rp 10.252.134.246 dan Rp 7.782.517.468.

13. Other Noncurrent Assets

This account represents security deposits on rental of office space and electricity consumption of the Company and advances for purchases of property. Security deposits on rental of office space and electricity consumption of the company amounted to Rp 1,327,905,629 and Rp 1,863,267,191 in December 31, 2014 and June 30, 2015. Advances for purchases of property amounted to Rp 10,252,134,246 and Rp 7,782,517,468 in December 31, 2014 and June 30, 2015.

14. Utang Bank Jangka Pendek

	2015
	Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)	19.399.053.704
Euro	12.575.310.362
Jumlah	<u>31.974.364.066</u>

14. Short-term Bank Loans

	2014
	Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
U.S. Dollar (Note 33)	24.880.000.000
Euro	2.404.760.212
Total	<u>27.284.760.212</u>

Suku bunga utang bank jangka pendek per tahun:

Short-term loan's interest rates per annum:

	2015
Dolar Amerika Serikat	2% - 9%

	2014
U.S. Dollar	2% - 11%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Pada tanggal 2 November 2012, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari MANDIRI untuk pembiayaan impor produk marmer dan atau modal kerja. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas *Import Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Revolving Working Capital* dengan jumlah fasilitas maksimum secara keseluruhan sebesar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

On November 2, 2012, the Company obtained credit facility from MANDIRI for financing its import of marble and related products and or its general working capital. The credit facility consists of Import Letters of Credit Issuance (Import L/C), Trust Receipt (TR) and Revolving Working Capital facility with aggregate maximum amount of US\$

US\$ 5.000.000 dan berjangka waktu sampai dengan 180 hari. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 saldo utang kepada MANDIRI masing-masing sebesar US\$ 1.455.075, EUR 842.849 dan US\$ 2.000.000, EUR 158.908. Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan tingkat pertama atas tanah dan bangunan di Karawang.

5,000,000 and for a period up to 180 days. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding amount of loan from MANDIRI amounted to US\$ 1,455,075, EUR 842,849 dan US\$ 2,000,000, EUR 158,908 respectively. These loans are secured by first mortgage on land and factory buildings in Karawang.

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok dalam negeri dan luar negeri. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2015
	Rp
Vivacity Engineering Pty. Ltd. - Australia	4.420.976.266
Bisazza	2.966.642.906
Xiamen Qeexin Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd	11.474.702.015
Caesarstone South East Asia Pte Ltd	10.091.205.845
Justus Sakti Raya Coporation	1.388.932.640
PT Pacific Dinamika Cargo	-
Antolini Luigi & C.SPA	688.335.390
Henraux SPA	548.850.000
Socomac	1.761.890.715
Fratelli Pascucci S.R.L. Quicseal Construction Chemicals PTE LTD	639.611.448
Akemi Chemisch Technische Spezialfabrik GMBH	518.494.812
Luna Abrasivi S.R.L.	2.555.184.280
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	606.563.500
Jumlah	665.223.120
	883.834.541
	6.503.568.473
	44.476.830.561

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

	2015
	Rp
1 - 30 hari	14.637.200.999
31 - 60 hari	2.435.523.235
61 - 90 hari	393.034.381
Lebih dari 90 hari	27.011.071.946
Jumlah	44.476.830.561

15. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Company's payable to local and overseas suppliers in relation to the purchases of raw materials and supplies. The following are the details of the account:

a. By Supplier

	2014
	Rp
Vivacity Engineering Pty. Ltd. - Australia	4.350.802.394
Bisazza	1.802.959.180
Xiamen Qeexin Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd	8.259.425.657
Caesarstone South East Asia Pte Ltd	11.678.694.143
Justus Sakti Raya Coporation	2.277.785.867
PT Pacific Dinamika Cargo	688.335.390
Antolini Luigi & C.SPA	548.850.000
Henraux SPA	-
Socomac	-
Fratelli Pascucci S.R.L. Quicseal Construction Chemicals PTE LTD	-
Akemi Chemisch Technische Spezialfabrik GMBH	-
Luna Abrasivi S.R.L.	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	-
Jumlah	8.807.706.829
	38.414.559.460
	8.807.706.829
	38.414.559.460

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	2014
	Rp
1 - 30 hari	7.862.713.195
31 - 60 hari	2.540.582.102
61 - 90 hari	2.031.294.496
Over 90 days	25.979.969.667
Jumlah	38.414.559.460

c. Berdasarkan Mata Uang

	2015
	Rp
Rupiah	4.122.004.682
Mata Uang Asing (Catatan 33)	
Dolar Amerika Serikat	27.289.695.557
Euro	9.055.516.602
Dolar Australia	3.372.144.360
Dolar Singapura	606.563.500
Yen Jepang	30.905.860
Yuan Cina	-
Jumlah	<u>44.476.830.561</u>

c. By Currency

	2014
	Rp
Rupiah	6.172.293.657
Foreign currencies (Note 33)	
U.S. Dollar	25.354.668.975
Euro	3.215.074.856
Australian Dollar	3.372.144.360
Singapore Dollar	264.795.888
Japanese Yen	34.483.904
China Yuan	<u>1.097.820</u>
Total	<u>38.414.559.460</u>

16. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2015
	Rp
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	752.933.779
Pasal 25	-
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2.324.367.583</u>
Jumlah	<u>3.077.301.362</u>

16. Taxes Payable

This account consists of:

	2014
	Rp
Income taxes	
Article 21	723.831.115
Article 25	5.310.632
Value added tax	<u>659.559.452</u>
Total	<u>1.388.701.199</u>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2014.

The filing of tax returns is based on the Company's own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from 10 to 5 years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2008 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2014.

17. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari:

	2015
	Rp
Biaya jasa profesional:	
Penasehat keuangan (Catatan 33)	2.599.740.000
Lainnya	240.000.000
Bunga (Catatan 33)	1.286.458.348
Gaji dan tunjangan	52.056.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>9.683.073</u>
Jumlah	<u>4.187.937.421</u>

17. Accrued Expenses

This account consists of:

	2014
	Rp
Professional fees	
Financial advisor (Note 33)	2.425.800.000
Others	360.000.000
Interest (Note 33)	2.179.772.996
Salaries and benefits	327.535.649
Others (below Rp 500 million each)	<u>281.351.427</u>
Total	<u>5.574.460.072</u>

Biaya bunga merupakan biaya bunga yang harus dibayarkan atas utang jangka panjang (Catatan 19) dan utang konversi (Catatan 21).

Interest represents unpaid interest expense on long-term loans (Note 19) and convertible loan (Note 21).

Biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar US\$ 291.757 dan US\$ 370.223 (setara Rp 3.886.198.348 dan Rp 4.605.572.996) (Catatan 32).

Accrued expenses in foreign currency amounted to US\$ 291.757 and US\$ 370,223 as of June 30, 2015 and December 31, 2014 (equivalent to Rp 3,886,198,348 and Rp 4,605,572,996, respectively) (Note 32).

18. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas pesanan penjualan dan akan diperhitungkan dengan piutang pada saat pengakuan penjualan.

Uang muka diterima dalam mata uang asing sebesar IDR 27.939.934.919 , US\$ 1.862.356 , dan EUR 1.164.504 (setara Rp 70.143.265.894) pada tanggal 30 Juni 2015 dan IDR 15.441.289.113 , US\$ 733.162 , dan EUR 1.180.334 (setara Rp 42.423.830.562) pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 32).

18. Advances Received – Third Parties

This account represents down payments received by the Company for sales orders made and will be applied against the accounts receivable upon recognition of the sale.

Advances received in foreign currencies amounted to IDR 27,939,934,919, US\$ 1,862,356 , and EUR 1,164,504 (equivalent to a total of Rp 70,143,265,894) as of June 30, 2015 and IDR 15,441,289,113 , US\$ 733,162 and EUR 1,180,334 (equivalent to a total of Rp 42,423,830,562) as of December 31, 2014 (Note 32).

19. Utang Jangka Panjang

Akun ini merupakan fasilitas kredit jangka panjang yang timbul dari negosiasi restrukturisasi utang antara Perusahaan dengan kreditur-krediturnya sesuai dengan *Amended and Restructured Facilities Agreement* pada tanggal 26 Juni 2002 dan *Supplemental Agreement* pada tanggal 2 Oktober 2002 serta *Master Restructuring Agreement* tanggal 10 Maret 2005 (Catatan 33). Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, utang jangka panjang terdiri dari:

19. Long-Term Loans

Long-term loans represent long-term credit facilities that resulted from the debt restructuring negotiations among the Company and its various creditors as stated in the Amended and Restructured Facilities Agreement on June 26, 2002, and subsequently its Supplemental Agreement on October 2, 2002, and *Master Restructuring Agreement dated March 10, 2005* (Note 33). The details of these long-term loans as of June 30, 2015 and December 31, 2014, are as follows:

	2015		2014		
	US\$	Setara Rp/ Equivalent in Rp	US\$	Setara Rp/ Equivalent in Rp	
Parallax Venture Partners XIII Ltd	2.577.124	34.358.217.168	2.577.124	32.059.422.560	Parallax Venture Partners XIII Ltd
Advance Capital Limited	903.999	12.052.114.668	903.999	11.245.747.560	Advance Capital Limited
PT Alpha Sekuritas Indonesia	322.524	4.299.889.968	322.524	4.012.198.560	PT Alpha Sekuritas Indonesia
PT Pratama Capital Indonesia	81.766	1.090.104.312	81.766	1.017.169.040	PT Pratama Capital Indonesia
The Lady Hill Tangerine	132.498	1.766.463.336	132.498	1.648.275.120	The Lady Hill Tangerine
Affluent Offshore Ltd Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyelahan Perbankan Nasional (BPPN))	66.249	883.231.668	66.249	824.137.560	Affluent Offshore Ltd Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA))
	-	-	915.840	11.393.049.600	
Pokok utang jangka panjang	4.084.160	54.450.021.120	5.000.000	62.200.000.000	Long-term principal
Bunga yang dikapitalisasi	932.539	12.432.609.949	1.210.549	15.059.229.560	Capitalized interest
Jumlah	5.016.699	66.882.631.069	6.210.549	77.259.229.560	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(5.016.699)	(66.882.631.069)	(6.210.549)	(77.259.229.560)	Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	-	-	Long-term portion

Berdasarkan *The Assignment Agreement* tanggal 23 September 2011, utang jangka panjang kepada PT Maha Mega Perdana telah dialihkan ke The Lady Hill Tangerine Ltd.

Based on the Assignment Agreement dated September 23, 2011, long-term loan to PT Maha Mega Perdana has been transferred to The Lady Hill Tangerine Ltd.

Utang jangka panjang yang sudah direstrukturisasi tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 2,00% - 2,50% diatas SIBOR per tahun. Pada setiap periode bunga, Perusahaan harus membayar bunga hanya sebesar 0,5% per tahun. Selisih bunga yang tidak dibayarkan pada tanggal pembayaran bunga, akan dikapitalisasi dan dibukukan sebagai pokok utang jangka panjang, serta akan dikenakan bunga yang sama dengan pokok utang. Saldo utang jangka panjang ini akan dilunasi dalam 10 kali pembayaran per semester mulai tanggal 30 Juni 2005 sampai dengan 31 Desember 2009.

The long-term loans bear interest rates at 2.00% - 2.50% above SIBOR per annum. For any interest period, the Company is obliged to make payment of interest at 0.5% per annum. Any interest outstanding and not paid on any interest payment date will be capitalized to the principal and shall bear interest at the rate similar with that of the principal. These credit facilities will be repaid in ten (10) semi-annual installment payments starting from June 30, 2005 until December 31, 2009.

	2015		2014		
	US\$	Setara Rp/ Equivalent in Rp	US\$	Setara Rp/ Equivalent in Rp	
Parallax Venture Partners XIII Ltd	2.700.000	35.996.400.000	-	-	Parallax Venture Partners XIII Ltd
Pokok utang jangka panjang	2.700.000	35.996.400.000	-	-	Long-term principal
Bunga yang dikapitalisasi	-	-	-	-	Capitalized interest
Jumlah	2.700.000	35.996.400.000	-	-	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.700.000	35.996.400.000	-	-	Long-term portion

Berdasarkan Promissory Note yang dibuat Perusahaan dengan PARALLAX VP tertanggal 20 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan pinjaman dari Parallax VP sebesar US\$ 2.700.000 dengan jangka waktu tiga tahun. Tingkat suku bunga sebesar 3% per tahun dimana bunga akan dibayarkan secara enam bulanan. Dalam klausul Promissory Note tersebut Pinjaman akan digunakan untuk melunasi utang jangka panjang dan utang konversi kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)). (catatan 19 dan 21)

Based on Promissory Note dated January 20, 2015, between The Company and PARALAX VP, the Company received a loan from PARALAX VP with the principal amount of US\$ 2,700,000. The maturity of the loan is three year and interest at 3% per annum payable semi annually. Based on the terms of the Promissory Note the loan shall be used to repay long-term loan and convertible loan to the Directorate General of State Asset Management of Indonesia Republic (formerly with Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA)). (note 19 and 21).

20. Liabilitas Sewa Pembiayaan

20. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa pembiayaan per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

As of Juni 30, 2015 and December 31, 2014, the details of lease liabilities are as follows:

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ <i>Leasing Company</i>	Jenis Aset/ <i>Leased Assets</i>	2015 Rp	2014 Rp
Pihak berelasi/related party			
PT BNP Lippo Utama Leasing	Mesin/Machineries	1.354.565.863	1.263.936.344
Pihak ketiga/third parties			
PT Bumiputera-BOT Finance	Mesin dan Kendaraan/ Machineries and Vehicles	2.710.721.293	2.700.945.494
PT Clemont Finance Indonesia	Mesin/Machineries	1.240.734.079	1.914.515.938
Jumlah kewajiban sewa pembiayaan/ <i>Total lease liabilities</i>		<u>5.306.021.235</u>	<u>5.879.397.776</u>

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan dengan perusahaan sewa pembiayaan diatas:

Following are the future minimum lease payments based on the lease agreements with the aforementioned leasing companies:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 32 dan 33) Telah jatuh tempo (US\$ 101.603)	<u>1.354.565.863</u>	<u>1.263.936.344</u>	Related party (Notes 32 and 33) Past due (US\$ 101,603)
Pihak ketiga			
Pembayaran yang jatuh tempo pada:			Third parties Payments due in:
2015	1.860.472.200	3.374.501.998	2015
2016	2.202.447.400	1.856.005.003	2016
2017	255.216.400	-	2017
2018	98.738.000		2018
	<u>4.416.874.000</u>	<u>5.230.507.001</u>	
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	5.771.439.863	6.494.443.345	Total minimum lease payments
Bunga atas pembayaran sewa pembiayaan minimum	<u>(465.418.627)</u>	<u>(615.045.569)</u>	Minimum lease payments pertaining to interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	5.306.021.236	5.879.397.776	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(2.963.121.994)</u>	<u>(4.127.610.467)</u>	Current portion
Liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>2.342.899.242</u>	<u>1.751.787.309</u>	Long-term portion

Liabilitas sewa pembiayaan terdiri atas kontrak sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan atas mesin-mesin dan perlengkapan serta kendaraan untuk jangka waktu 2 - 3 tahun dengan tingkat bunga per tahun berkisar antara 10,00 % - 15,00% pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Seluruh liabilitas sewa pembiayaan ini terutang dengan jumlah yang tetap setiap bulannya. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewaan yang dibiayai (Catatan 8).

These lease liabilities comprise of non-cancelable lease contracts for machineries, equipment and vehicles with lease periods from 2 - 3 years, and with annual interest ranging from 10,00 % - 15,00% in June 30, 2015 and December 31, 2014. All lease liabilities are payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 8).

Liabilitas sewa pembiayaan kepada PT BNP Lippo Utama Leasing, pihak berelasi, telah jatuh tempo sejak tahun 1999. Berdasarkan kontrak, Perusahaan akan dikenakan bunga sebesar 3% diatas SIBOR per tahun.

The lease liabilities to PT BNP Lippo Utama Leasing, a related party, have been due since 1999. As stated in the agreement, the Company will be subject to interest of 3% per annum above SIBOR.

21. Utang Konversi

Utang konversi merupakan fasilitas kredit sebesar US\$ 5.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun yang timbul dari negosiasi utang antara Perusahaan dengan kreditur-krediturnya sesuai dengan *Amended and Restructured Facilities Agreement* pada tanggal 26 Juni 2002 dan *Supplemental Agreement* pada tanggal 2 Oktober 2002 serta *Master Restructuring Agreement* tanggal 10 Maret 2005. Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian, pada setiap tanggal pembayaran bunga, Perusahaan harus membayar secara tunai bunga hanya sebesar 0,5% - 0,75% per tahun selama periode bunga, dan selisih bunga yang tidak dibayarkan akan dikapitalisasi dan dibukukan sebagai pokok utang konversi, serta akan dikenakan bunga yang sama dengan pokok utang. Utang konversi ini berlaku efektif pada tanggal 20 Desember 2002.

Utang ini akan dikonversi paling lambat pada tanggal 20 Desember 2010 berdasarkan persyaratan perjanjian. Jumlah utang yang akan dikonversi atau dibayar secara tunai tergantung pada rasio EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) seperti yang telah ditentukan dalam perjanjian.

Pada tahun 2007, semua kreditur kecuali Kementerian Keuangan Republik Indonesia (sebelumnya dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) telah menyetujui konversi utang sebesar US\$ 5.599.532 (setara Rp 58.235.133.307) (terdiri dari pokok utang dan bunga yang dikapitalisasi) menjadi 390.839.821 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham seperti yang dijelaskan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan.

Utang Konversi tersebut telah diselesaikan pada tanggal 21 Januari 2015. (Catatah 33)

Berikut adalah rincian dari utang konversi per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

21. Convertible Loan

These represent credit facilities totaling to US\$ 5,000,000 and bear interest of 6% per annum that resulted from the debt restructuring negotiations among the Company and its various creditors as stated in the Amended and Restructured Facilities Agreement on June 26, 2002, and subsequently its Supplemental Agreement on October 2, 2002, and *Master Restructuring Agreement dated March 10, 2005*. Based on the terms of the agreement, on each interest payment date, the Company shall pay in cash an interest equivalent to 0.5% - 0.75% per annum that was incurred during the preceding period, and the remaining unpaid accrued interest shall be capitalized and shall bear interest at the rate similar with that of the principal. The convertible loans became effective on December 20, 2002.

These loans will be converted not later than December 20, 2010 based on the terms of the agreement. The amount of loan that will be converted or settled in cash will depend on the EBITDA (Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) ratios as specified in the agreement.

In 2007, all creditors except the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)) had agreed to the conversion of convertible loans amounting to US\$ 5,599,532 (equivalent to Rp 58,235,133,307) (consisting of principal and capitalized interest) into 390,839,821 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share as fully disclosed in Note 33 to the financial statements.

The above mention convertible loan has been settled on January 21, 2015 (Note 33).

Details of the convertible loan as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	2015		2014		
	US\$	Setara Rp/ Equivalent in Rp	US\$	Setara Rp/ Equivalent in Rp	
Pokok utang konversi Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN))	-	-	915.840	11.393.049.600	Convertible loan principal Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (formerly with Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA))
Bunga yang dikapitalisasi	-	-	420.428	5.230.124.320	Capitalized interest
Jumlah	-	-	1.336.268	16.623.173.920	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	(1.336.268)	(16.623.173.920)	Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	-	-	Long-term portion

22. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

22. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Company's financial assets and liabilities as of June 30, 2015 and December 31, 2014:

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value Rp	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	4.439.607.153	4.439.607.153	10.313.943.601	10.313.943.601	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha-bersih	66.249.675.108	66.249.675.108	53.751.205.781	53.751.205.781	Trade accounts receivable-net
Piutang lain-lain	5.949.459.264	5.949.459.264	5.412.514.743	5.412.514.743	Other accounts Receivable
Jumlah Aset Keuangan Lancar	76.638.741.525	76.638.741.525	69.477.664.125	69.477.664.125	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi non- usaha Aset tidak lancar lainnya – uang jaminan	84.450.000	84.450.000	84.450.000	84.450.000	Due from a related party Other noncurrent assets – refundable deposits
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	1.947.717.191	1.807.034.088	1.412.355.629	1.271.672.526	Total Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	78.586.458.716	78.445.775.613	70.890.019.754	70.749.336.651	Total Financial Assets

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Nilai Wajar/ <i>Estimated Fair Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Nilai Wajar/ <i>Estimated Fair Value</i>	
	Rp		Rp		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	31.974.364.066	31.974.364.066	27.284.760.212	27.284.760.212	Short-term bank loans
Utang usaha-pihak ketiga	44.476.830.561	44.476.830.561	38.414.559.460	38.414.559.460	Trade accounts payable - third parties
Beban akrual	4.187.937.421	4.187.937.421	5.574.460.072	5.574.460.072	Accrued expenses
Utang lain-lain	37.817.627.429	37.817.627.429	39.520.222.737	39.520.222.737	Other accounts Payable
Utang jangka panjang	66.882.631.069	102.879.031.069	77.259.229.560	77.259.229.560	Long-term loans
Utang konversi	-	-	16.623.173.920	16.623.173.920	Convertible loan
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	185.339.390.546	221.335.790.546	204.676.405.961	204.676.405.961	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-Current Financial Liabilities
Utang Jangka Panjang	35.996.400.000	-	-	-	Long Term Loan
Liabilitas sewa pembiayaan (termasuk bagian jangka pendek dan panjang)	5.306.021.235	5.306.021.235	5.879.397.776	5.879.397.776	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	41.302.421.235	5.306.021.235	5.879.397.776	5.879.397.776	Total Non-Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	226.641.811.781	226.641.811.781	210.555.803.737	210.555.803.737	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan.

The following methods and assumptions were used by the Company to estimate the fair value of each class of financial instrument.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and liabilities

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the following current financial assets and financial liabilities approximate the estimated fair market values as of June 30, 2015 and December 31, 2014:

- Kas dan setara kas
- Piutang usaha
- Piutang lain-lain
- Utang bank jangka pendek
- Utang usaha
- Biaya yang masih harus dibayar
- Utang lain-lain

- Cash and cash equivalents
- Trade accounts receivable
- Other accounts receivable
- Short term bank loans
- Trade accounts payable
- Accrued expenses
- Other accounts payable

Utang bank jangka panjang dan utang konversi telah jatuh tempo, sehingga nilai wajarnya mendekati nilai tercatatnya, karena nilai wajar liabilitas keuangan yang telah jatuh tempo tidak kurang dari jumlah yang terutang.

Long term bank loans and convertible loan are immediately demandable, thus, the fair value approximates the carrying amounts since the fair value of a liability with a demand feature is not less than the amount payable on demand.

Aset keuangan tidak lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka pendek

Non-current financial assets and liabilities

Nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

The fair value is based on discounted future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial asset) and the Company's credit risk (for financial liabilities) using current market rates for similar instruments.

23. Modal Saham

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.260.000.000.000 yang terbagi atas 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B pada periode 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham diterbitkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp)/ Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp)	
	2015	2014	2015	2014	2015	2014
Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100	23.261.889.100
BNP Paribas Private Bk Singapore	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.946	86.472.946	7,03%	7,03%	8.647.449.800	8.647.449.800
Meridian-Pacific International Pte. Ltd.	71.614.000	71.614.000	5,82%	5,82%	35.807.000.000	35.807.000.000
PT Alpha Sekuritas	71.462.674	71.462.674	5,81%	5,81%	23.401.453.000	23.401.453.000
Investspring Limited Direktur dan Komisaris Perusahaan/ The Company's Directors and Commissioners	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500
Taufik Johannes	46.249.200	46.249.200	3,76%	3,76%	23.124.600.000	23.124.600.000
Arif Sianto	14.402.800	14.402.800	1,17%	1,17%	7.201.400.000	7.201.400.000
Denise Johannes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johannes	4.047.600	4.047.600	0,33%	0,33%	2.023.800.000	2.023.800.000
Sergio Magliocco Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.650.600	3.650.600	0,30%	0,30%	1.825.300.000	1.825.300.000
Others public (below 5% each)	507.185.081	507.185.081	41,20%	41,20%	237.223.075.700	237.223.075.700
Jumlah/Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	459.083.982.100

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah pemegang saham Perusahaan dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5% atau kurang adalah sebesar 47,78%

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

23. Capital Stock

The Company's authorized capital amounting to Rp 1,260,000,000,000 consists of 840,000,000 shares of Series A with nominal value of Rp 500 per share and 8,400,000,000 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share. The issued and fully paid shares consist of 840,000,000 shares of Series A and 390,839,821 shares of Series B both in June 30, 2015 and December 31, 2014.

The share ownership in the Company as of June 30, 2015 and December 31, 2014, based on the record of PT EDI Indonesia, shares register administrator, is as follows:

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The ownership interest in the Company representing interest of 5% and below totaled to 47,78% as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. Company is not required to meet any capital requirements.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal bersih dan defisit) dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan dan utang konversi dikurangi saldo kas dan setara kas).

The capital structure of the Company consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital – net and deficit) and net of loans and payables (consist of short term bank loans, long-term loans, lease liabilities and convertible loan net of cash and cash equivalents).

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Jumlah pinjaman dan utang	177.955.751.135	127.046.561.468	Total loans and payables
Kas dan setara kas	<u>4.439.607.153</u>	<u>10.313.943.601</u>	Cash and cash equivalents
Jumlah - bersih	<u>173.516.143.982</u>	<u>116.732.617.867</u>	Net
Ekuitas	<u>79.670.453.480</u>	<u>80.250.182.724</u>	Equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>217,79%</u>	<u>145,46%</u>	Debt-to-Equity Ratio

24. Tambahan Modal Disetor - Bersih

24 Additional Paid-in Capital – Net

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital - net are as follows:

	Rp	
Agio saham	101.651.151.190	Share premium
Modal sumbangan	2.194.663.242	Donated capital
Biaya emisi saham	(837.324.731)	Stock issuance cost
Disagio saham	<u>(30.703.361.805)</u>	Share discount
Tambahan modal disetor - bersih	<u>72.305.127.896</u>	Additional paid-in capital - net

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga saham yang dibayar oleh pemegang saham baru selama penawaran saham perdana Perusahaan pada bulan Juni 1996. Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 44.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.375 per saham. Agio saham tambahan tahun 2007 sebesar Rp 19.151.151.190 dihasilkan dari konversi pinjaman ke ekuitas dan diungkapkan pada Catatan 34 pada laporan keuangan.

Share premium represents the difference between the nominal value of the Company's shares and the price paid by the new stockholders during the Company's initial public offering in June 1996. The number of shares offered was 44,000,000 with a par value of Rp 500 per share, and which were sold for Rp 2,375 per share. The additional share premium in 2007 amounting to Rp 19,151,151,190 resulted from the debt to equity conversion in 2007 as disclosed in Note 34 to the financial statements.

Modal sumbangan berasal dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham, berupa hibah saham PT Quarindah Ekamaju Marmer kepada Perusahaan, berdasarkan Akta No. 49 dan

Donated capital represents capital from Taufik Johannes and Arif Sianto, stockholders, being donated shares of PT Quarindah Ekamaju Marmer to the Company, based on Notarial Deed

No. 50 tanggal 26 Oktober 1999 dari Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta. Modal sumbangan ini dinilai sebesar nilai buku pada saat terjadinya transaksi.

Nos. 49 and 50 dated October 26, 1999 of Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., public notary in Jakarta. The donated capital was valued at its net book value at the transaction date.

Untuk memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. Kep-06/PM/2000 tentang Amandemen Peraturan No. VIII. G.7 tanggal 13 Maret 2000, biaya yang berkaitan dengan penawaran saham perdana sebesar Rp 837.324.731 dicatat sebagai pengurang agio saham.

To comply with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Service Authority) regulation, under its Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 on the Amendment to Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, the costs incurred in relation to the Company's initial public offering amounting to Rp 837,324,731 was recognized as a deduction from the share premium.

Pada tanggal 20 Desember 2002, utang jangka panjang Perusahaan sebesar Rp 326.296.638.195 telah dikonversi menjadi 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, atau jumlah nominal saham sebesar Rp 357.000.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 326.296.638.195. Selisih antara nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi dicatat sebagai "Disagio saham".

On December 20, 2002, the Company's long-term loans totaling to Rp 326,296,638,195 were converted into 714,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share or have a total nominal value of Rp 357,000,000,000 and have a fair value of Rp 326,296,638,195. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date was recognized as "Share discount".

25 Penjualan Bersih

25. Net Sales

Rincian penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's net sales are as follows:

a. Berdasarkan Jenis Produk

a. Based on Type of Products

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Limestone	34.116.691.701	53.067.316.053	Limestone
Bahan bangunan impor	60.338.912.299	49.021.502.907	Imported building materials
Jumlah	94.455.604.000	102.088.818.960	Total

b. Berdasarkan Wilayah Penjualan

b. Based on Source of Sales

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Penjualan lokal	79.537.920.176	82.681.960.563	Local sales
Penjualan ekspor	14.917.683.824	19.406.858.397	Export sales
Jumlah	94.455.604.000	102.088.818.960	Total

c. Berdasarkan Pelanggan

c. Based on Customer

Seluruh penjualan pada periode 30 Juni 2015 dan 2014 adalah kepada pihak ketiga.

All of sales in June 30, 2015 and 2014 were made to third parties.

d. Berdasarkan Mata Uang

	2015
	Rp
Dolar Amerika Serikat	39.820.900.554
Rupiah	18.452.130.545
Euro	<u>36.182.572.901</u>
Jumlah	<u>94.455.604.000</u>

d. Based on Currency

	2014	
	Rp	
U.S. Dollar	38.030.612.913	
Rupiah	28.010.559.575	
Euro	<u>36.047.646.472</u>	
Total	<u>102.088.818.960</u>	

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada periode 30 Juni 2015 adalah kepada PT Agung Sedayu sebesar Rp 21.148.811.831,- atau sebesar 22,39%.

Sales exceeding 10% of the net sales up to June 30, 2015 was made to PT Agung Sedayu amounting to Rp 21.148.811.831,- or 22,39%.

26. Beban Pokok Penjualan

	2015
	Rp
Pemakaian bahan baku dalam proses produksi	
Persediaan awal periode	46.721.487.662
Biaya produksi tambang	17.109.581.940
Pembelian	32.194.757.616
Persediaan akhir periode (Catatan 6)	<u>(24.392.559.671)</u>
Bahan baku yang digunakan	71.633.267.547
Upah tenaga kerja langsung	9.014.269.500
Beban pabrikasi	<u>26.328.025.081</u>
Beban pokok produksi	<u>106.975.562.128</u>
Kenaikan persediaan barang jadi	
Persediaan awal periode	134.514.625.193
Pembelian	6.465.283.045
Persediaan akhir periode (Catatan 6)	<u>(193.853.617.325)</u>
Kenaikan bersih	<u>(52.873.709.087)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>54.101.853.041</u>

26. Cost of Goods Sold

	2014	
	Rp	
Raw materials used in production		
Inventory, at the beginning of the period	67.516.446.994	
Quarry production costs	17.369.162.131	
Purchases	30.381.623.899	
Inventory, at the end of the period (Note 6)	<u>(56.335.608.056)</u>	
Total raw materials used	58.931.624.968	
Direct labor	8.724.034.152	
Manufacturing overhead	<u>25.245.204.714</u>	
Total manufacturing costs	<u>92.900.863.834</u>	
Increase in finished goods		
At the beginning of the period	72.307.001.025	
Purchases	7.150.165.689	
At the end of the period (Note 6)	<u>(100.815.348.286)</u>	
Net increase	<u>(21.358.181.572)</u>	
Total Cost of Goods Sold	<u>71.542.682.262</u>	

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

The details of manufacturing overhead are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Bahan pembantu	7.608.260.069	7.278.210.700	Factory supplies
Penyusutan (Catatan 9)	2.253.788.831	2.408.251.769	Depreciation (Note 9)
Pemakaian suku cadang	4.101.206.359	3.102.185.736	Consumable parts
Gaji dan tunjangan	3.354.852.445	2.812.997.773	Salaries and allowances
<i>Packing/palet</i>	1.413.559.556	1.930.163.423	Packing/pallets
Listrik dan air	2.786.572.533	2.252.570.027	Electricity and water
Keperluan kantor	1.044.097.153	1.568.078.456	Office expenses
Angkutan	8.70.727.304	1.287.594.543	Transportation
Representasi dan sumbangan	403.511.657	513.635.432	Representation and donation
Sewa	188.556.413	121.092.985	Rent
Bahan bakar	263.298.559	281.534.792	Fuel
Asuransi	415.064.592	331.657.201	Insurance
Pemeliharaan pabrik	48.731.969	291.910.491	Factory maintenance
Lain-lain	1.575.797.641	1.065.321.386	Others
Jumlah	<u>26.328.025.081</u>	<u>25.245.204.714</u>	Total

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

Rincian beban usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
a. Beban Pemasaran dan Penjualan			a. Marketing and Selling
Gaji dan tunjangan	6.695.834.531	6.771.762.739	Salaries and allowances
<i>Handling</i> dan ekspedisi ekspor	963.380.376	976.498.085	Export handling and freight-export
Pemasangan dan pemolehan	1.772.755.859	4.451.883.083	Installation and furnishing
Sewa	2.244.060.203	1.991.105.992	Rent
Perjalanan dinas	1.138.417.283	893.383.255	Travel
Komisi penjualan	1.154.255.579	1.757.836.700	Sales commission
Penyusutan (Catatan 9)	470.514.547	222.652.136	Depreciation (Note 9)
Pengangkutan	741.466.040	946.992.200	Transportation
Telekomunikasi dan pos	169.290.058	227.418.418	Telecommunication and postage
Representasi dan sumbangan	126.744.777	79.721.974	Representation and donation
Lain-lain	2.681.520.659	1.293.289.864	Others
Jumlah	<u>18.158.239.912</u>	<u>19.612.544.446</u>	Subtotal

	2015	2014	
	Rp	Rp	
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji dan tunjangan	5.482.868.839	4.783.510.914	Salaries and allowances
Sewa	367.904.420	529.512.620	Rent
Keperluan kantor	1.177.840.724	1.257.580.712	Office expenses
Perjalanan dinas	190.098.559	306.119.137	Travel
Penyusutan (Catatan 9)	402.791.250	377.648.278	Depreciation (Note 9)
Administrasi bank	281.253.321	1.643.785.617	Bank charges
Representasi dan sumbangan	54.691.806	85.415.828	Representation and donation
Biaya jasa profesional	722.180.000	676.822.600	Professional fees
Telekomunikasi dan pos	531.171.591	434.018.972	Telecommunication and postage
Lain-lain	654.348.785	526.906.967	Others
Jumlah	<u>9.865.149.295</u>	<u>10.621.321.645</u>	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	<u>28.023.389.207</u>	<u>30.233.866.091</u>	Total

28. Imbalan Pasca Kerja

Besarnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas cadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2015.

Beban imbalan pasti pasca-kerja disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 27).

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	31.434.781.674	27.989.194.598	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	-	4.694.954.883	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(482.474.228)</u>	<u>(1.249.367.807)</u>	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>30.952.307.446</u>	<u>31.434.781.674</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

28. Post-employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated February 18, 2015 on the defined-benefit post-employment reserve was from PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary.

Defined-benefit post-employment expense is presented as part of "General and administrative expenses" in the statements of comprehensive income (Note 27).

A reconciliation of the present value of unfunded long-term employee benefits liability to the amount of long-term employee benefits liability presented in the statements of financial position is as follows:

29. Pajak Penghasilan

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(450.537.689)	8.577.257.166
Perbedaan temporer:		
Penyusutan dan amortisasi Imbalan kerja jangka panjang - bersih	666.497.595	1.529.235.505
Sewa pembiayaan	(1.429.190.060)	(1.494.799.386)
	<u>(280.218.237)</u>	<u>(326.123.281)</u>
Perbedaan tetap:		
Pajak dan jasa	439.425.871	2.144.040.871
Representasi dan sumbangan	211.389.806	296.386.518
Gaji dan tunjangan	73.955.813	249.329.937
Laba dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	-	(7.717.457.773)
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro	(30.543.829)	(132.764.864)
	<u>694.227.661</u>	<u>(5.160.465.311)</u>
Laba kena pajak	<u>(36.528.265)</u>	<u>3.090.668.574</u>

Income before tax per statements of comprehensive income

Temporary differences:
Depreciation and amortization
Long-term employee benefits expense - net
Capital lease

Permanent differences:
Taxes and fees
Representation and donations
Salaries and allowances
Gain from transfers of land and building rights
Interest income from time deposits and current accounts

Estimated current year's taxable
Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
Beban pajak kini	-	618.133.600
Kredit pajak	(1.368.018.926)	(1.685.608.122)
Hutang Pajak/ (Kelebihan bayar pajak)	<u>(1.368.018.926)</u>	<u>(1.067.474.522)</u>

The calculation of current tax expense and tax payable are as follows:

Current income tax expense

Tax credited

Tax Payable/(Overpayment tax)

b. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Credited (charged) to statement of comprehensive income for the year			Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Credited (charged) to statement of comprehensive income for the year		
	1 Januari 2014 January 1, 2014	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 Juni 2015 / June 30, 2015	30 Juni 2015 / June 30, 2015	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets:
Imbalan pensi pasca-kerja	5.597.838.920	689.117.415	6.286.956.335	180.249.124	6.447.205.459	Defined-benefit post-employment reserves
Penyisihan piutang ragu- ragu	333.100.011	35.760.617	368.860.628		368.860.628	Allowance for doubtful accounts
Penyalihan persediaan bergerak lambat	1.663.305.200	-	1.663.305.200		1.663.305.200	Allowance for slow moving inventories
Jumlah	7.594.244.131	724.878.032	8.319.122.163	180.249.124	8.478.371.295	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap dan amortisasi beban dianggarkan	(1.701.977.934)	539.078.318	(1.162.899.616)	181.391.441	(981.508.175)	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(1.243.966.922)	(611.860.582)	(1.855.841.504)	(470.832.118)	(2.326.673.622)	Capital lease
Jumlah	(2.945.938.856)	(72.802.264)	(3.018.741.120)	(289.440.677)	(3.308.181.797)	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	4.648.305.275	652.075.768	5.300.381.043	(129.191.553)	5.171.189.488	Deferred tax assets - net

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan aturan penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk Perseroan Terbuka, apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi (Catatan 23).

In December 2007, the Government issued a regulation relating to a further tax rate reduction of 5% from the applicable tax rates for publicly listed entities effective January 1, 2008, if they comply with certain requirements relating to shareholding composition (Note 23).

Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut dan beranggapan akan tetap memenuhi persyaratan tersebut sampai dengan saat Perusahaan dapat merealisasikan pajak tangguhan tersebut dan karenanya telah mengaplikasikan penurunan tarif pajak tersebut dalam penghitungan pajak penghasilan tangguhan.

The Company has complied with these requirements and expects to still comply at the time that the Company expects to realize the deferred tax and therefore, has applied the reduced tax rate in determining its deferred tax.

Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax per statements of income is as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(450.537.689)	8.577.257.166	Income before tax per statements of comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	-	1.715.451.433	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Tunjangan pajak	82.185.174	364.281.497	Tax allowances
Pajak dan jasa	29.660.001	64.526.677	Taxes and fees
Representasi dan sumbangan	42.277.845	59.277.190	Representation and donations
Gaji dan tunjangan	14.791.163	49.865.987	Salaries and allowances
Pendapatan dikenakan pajak final :			Subjected to final tax :
Laba atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan	-	(1.543.491.555)	Gain from transfers of land and building rights
Pendapatan bunga	(6.108.766)	(26.552.973)	Interest income
Jumlah - Bersih	162.805.417	(1.032.093.177)	Net
Jumlah Penghasilan Pajak	(287.732.272)	683.358.256	Total Tax Benefit

30. Laba Bersih per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan informasi berikut:

	2015
	Rp
<u>Jumlah Saham</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.230.839.821</u>
<u>Laba per Saham</u>	
Laba (Rugi) bersih untuk perhitungan	
Laba (Rugi) per saham dasar	<u>(1.137.452.170)</u>
Laba per saham dasar	<u>(0,92)</u>

30. Earnings Per Share

The computation of earning per share is based on the following information:

	2014
	Rp
<u>Number of Shares</u>	
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share	<u>1.230.839.821</u>
<u>Earnings Per Share</u>	
Net income for computation of basic earning per share	<u>7.893.898.910</u>
Basic earnings per share	<u>6,41</u>

31. Sifat Dan Transaksi dengan Pihak berelasi

Sifat Berelasi

- a. PT Megapasific Nusapersada merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Megapasific Indocast yakni perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- c. PT BNP Lippo Utama Leasing merupakan perusahaan dalam Grup BNP Paribas, yang merupakan pemegang saham yang sama dengan BNP Paribas Limited Singapore, pemegang saham Perusahaan.
- d. Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin, dan Eugene Cho Park adalah Komisaris Perusahaan.
- e. Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes, Alwi Rubidium Sjaaf dan Sergio Magliocco adalah Direksi Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- a. PT Megapasific Nusapersada is a stockholder of the Company.
- b. PT Megapasific Indocast has partly the same stockholders as that of the Company.
- c. PT BNP Lippo Utama Leasing is a legal entity of BNP Paribas Group which has the same stockholders as that of BNP Paribas Limited Singapore, a stockholder of the Company.
- d. Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin, and Eugene Cho Park are Company's commissioners.
- e. Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes, Alwi Rubidium Sjaaf and Sergio Magliocco are Company's directors.

Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving related party transactions are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Ase/Liabilitas dan terhadap Pendapatan/ yang bersangkutan/ Percentage to Total Assets/ Liabilities and to Total Respective Revenues	
	2015	2014	2015	2014
	Rp	Rp	Rp	Rp
Asot				
Piutang pihak berelasi non usaha PT Megapasific Indocast	<u>84.450.000</u>	<u>84.450.000</u>	<u>0,0210%</u>	<u>0,0231%</u>
Liabilitas				
Liabilitas sewa pembayaran (Catatan 21) PT BNP Lippo Utama Leasing	<u>1.354.565.863</u>	<u>1.263.936.344</u>	<u>0,3143%</u>	<u>0,4422%</u>

- b. Piutang pihak berelasi – non usaha terutama merupakan biaya perjalanan dan akomodasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan, sementara utang kepada pihak berelasi terutama merupakan uang muka yang diterima dari pihak berelasi untuk keperluan operasional Perusahaan.

Piutang dan utang pihak berelasi – non usaha diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

- c. Utang bank jangka pendek dan utang yang telah direstrukturisasi dijamin dengan jaminan pribadi Taufik Johannes dan Arif Sianto (Catatan 14, 21, dan 33).
- d. Utang yang telah direstrukturisasi juga dijamin dengan garansi perusahaan dari PT Megapasific Nusapersada (Catatan 19 dan 21).

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

- b. Due from a related party mainly pertains to travel and accommodation expenses of the related party which were paid for by the Company while the amount due to a related party mainly pertains to cash advances received from the related party for Company's working capital requirements.

These receivable from and payable to related parties are unsecured, non-interest bearing and have no definite terms of repayment.

No provision for doubtful account was provided on the amount due from a related party as management believes that such receivable is collectible.

- c. The short-term bank loans and restructured loans are secured by personal guarantees of Taufik Johannes and Arif Sianto (Notes 14, 21, and 33).
- d. The restructured loans are also secured by a corporate guarantee from PT Megapasific Nusapersada (Notes 19 and 21).

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku bunga mengambang. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat risiko suku bunga yang signifikan.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 yang terkait risiko suku bunga:

2015		2014	
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Year Rp	Lebih dari satu tahun/ > 1 Year Rp	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Year Rp	Lebih dari satu tahun/ > 1 Year Rp
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	31.974.364.066	-	Short-term bank loans
		27.284.760.212	-

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Saat ini, Perusahaan dalam proses negosiasi untuk merestrukturisasi utang jangka panjang dan utang konversi tersebut.

Selain utang jangka panjang dan utang konversi, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relate primarily to short-term bank loans at floating interest rates. Management believes that price risk is not significant.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company financial assets and liabilities as of June 30, 2015 and December 31, 2014 that are exposed to interest rate risk:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is currently negotiating for the restructuring of these long-term loans and convertible loan.

Other than the long-term loans and convertible loan, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

At June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
For the Period then Ended

		2015		2014		
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent In Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	EUR	18.860	281.402.838	197.890	2.994.673.304	Cash and cash Equivalents
	US\$	54.027	720.297.163	364.843	4.539.643.437	
	CNY	5.439	11.862.481	5.678	11.543.148	
Piutang usaha – pihak ketiga	US\$	1.818.096	24.238.867.212	1.452.484	18.088.904.458	Trade accounts receivable – third party
	EUR	1.905.217	28.425.838.836	1.411.849	21.365.503.656	
Aset lancar lainnya	EUR	11.735	175.086.200	124.731	1.887.548.473	Other current Assets
	US\$	-	-	12.440	127.087.040	
	AUD	-	-	-	-	
Jumlah Aset			53.853.354.730		48.993.903.516	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$	1.455.075	19.399.053.704	2.000.000	24.880.000.000	Short-term bank Loans
	EUR	842.849	12.575.310.362	158.908	2.404.760.212	
Utang usaha – pihak ketiga	US\$	1.994.475	26.590.352.165	1.930.324	24.013.226.455	Trade accounts payable – third parties
	EUR	599.391	8.942.915.362	203.887	3.085.415.313	
	AUD	330.020	3.372.144.360	330.020	3.372.144.360	
	SGD	61.300	606.563.500	28.104	264.796.888	
	YEN	283.540	30.905.860	331.576	34.483.904	
	CNY	-	-	540	1.097.820	
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	297.811	3.970.426.651	363.992	4.528.060.480	Accrued expenses
Uang muka diterima – pihak ketiga	EUR	1.164.504	17.374.405.095	1.180.334	17.861.994.422	Advances received – third parties
	US\$	1.862.355	24.828.925.880	733.162	9.120.535.280	
Utang lain-lain	US\$	3.233.000	43.102.356.000	3.113.839	38.736.160.000	Other payables
Utang jangka panjang	US\$	7.716.699	102.879.031.069	6.210.549	77.259.229.560	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	US\$	101.603	1.354.571.196	131.603	1.637.141.320	Lease liabilities
Utang konversi	US\$	-	-	1.336.258	16.623.049.520	Convertible loan
Jumlah Liabilitas			265.026.961.204		223.822.095.534	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas – Bersih			211.173.606.474		174.828.192.018	Net Liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c.

At June 30, 2015 and December 31, 2014, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2c.

Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai ("hedging") pada periode 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 untuk menutup risiko sehubungan dengan mata uang asing tersebut.

The Company did not enter into hedging contracts in June 30, 2015 and December 31, 2014 to cover foreign currency risk.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to

berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

The table below shows the Company's exposures related to credit risk as of June 30, 2015 and December 31, 2014:

	2015		2014		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	4.439.607.153	4.439.607.153	9.773.703.261	9.773.703.261	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha	68.130.099.288	66.249.675.108	55.595.508.916	53.751.205.781	Trade accounts Receivable
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.949.459.264	5.949.459.264	5.412.514.743	5.412.514.743	Other accounts Receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	84.450.000	84.450.000	84.450.000	84.450.000	Due from a related party
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.890.796.107	1.890.796.107	1.327.905.629	1.327.905.629	Other noncurrent assets -refundable deposits
Jumlah	80.494.411.792	78.613.987.632	72.194.082.549	70.349.779.414	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

The table below summarizes the maturity profile of financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

	2015		Jumlah/ Total	
	<= 1 tahun/ =< 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years		
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	31.974.364.066		31.974.364.066	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	44.476.830.561		44.476.830.561	Trade accounts payable-third parties
Beban akrual	4.187.937.421		4.187.937.421	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak ketiga	37.817.627.429		37.817.627.429	Other accounts payable -third parties
Utang jangka panjang	66.882.631.069	35.996.400.000	102.879.031.069	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.963.121.994	2.342.899.242	5.306.021.236	Lease liabilities
Jumlah	188.302.512.540	38.339.299.242	226.641.811.782	Total

	2014			
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	27.284.760.212	-	27.284.760.212	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	38.414.559.460	-	38.414.559.460	Trade accounts payable-third parties
Beban akrual	5.574.460.072	-	5.574.460.072	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak ketiga	39.520.222.737	-	39.520.222.737	Other accounts payable - third parties
Utang jangka panjang	77.259.229.560	-	77.259.229.560	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	4.127.610.467	1.751.787.309	5.879.397.776	Lease liabilities
Utang konversi	16.623.173.920	-	16.623.173.920	Convertible loan
Jumlah	208.804.016.428	1.751.787.309	210.555.803.737	Total

33. Restrukturisasi Utang Jangka Panjang

Sejak tahun 2004, Perusahaan sedang dalam proses melakukan restrukturisasi utang jangka panjang sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam proses restrukturisasi tersebut, Perusahaan tidak membayar angsuran pokok yang telah jatuh tempo atas utang jangka panjang sebesar US\$ 5.000.000 dan bunga yang harus dibayarkan atas utang jangka panjang dan utang konversi. Angsuran pokok yang telah jatuh tempo dan bunga yang tidak dibayarkan dicatat masing-masing sebagai bagian dari biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 17 dan 19).

Perusahaan, Parallax Venture Partner XIII Ltd. (Investor) dan hampir seluruh kreditur telah menandatangani *Master Restructuring Agreement* tertanggal 10 Maret 2005, di mana telah disetujui bahwa pinjaman jangka panjang dan utang konversi masing-masing sejumlah US\$ 5.000.000 dan US\$ 5.000.000, ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dan biaya lainnya akan direstrukturisasi lagi.

Sebagai bagian dari restrukturisasi utang, beberapa dari utang jangka panjang dan utang konversi telah ditransfer oleh para kreditur sebagai berikut:

- Pinjaman dari ABN-AMRO Bank N.V. telah ditransfer ke Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapura pada tanggal 22 Juni 2006;
- Pinjaman dari Bayerische Hypo-und Vereinsbank AG Singapore, BNP Paribas Singapore dan Commerzbank Akteingensellschaft telah ditransfer ke Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapura pada tanggal 6 Desember 2005;
- Pinjaman dari United Overseas Bank Limited sebagai pengganti pemegang hak dari Industrial and Commercial Bank Ltd. telah ditransfer ke Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapura pada tanggal 19 Desember 2005;
- Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk telah ditransfer ke PT Pratama Capital Indonesia

33. Restructuring of Long-Term Loans

Since 2004, the Company is still in the process of restructuring of its long-term loans as per terms and conditions during the restructuring process, the Company did not pay principal due on long-term loan amounting to US\$ 5,000,000 as well as the related interest. The unpaid interest and principal installment are recorded as part of accrued expenses and current portion of long-term loan, respectively (Notes 17 and 19).

On March 10, 2005, the Company, Parallax Venture Partners XIII Ltd. (the Investor) and most of the Creditors have signed the Master Restructuring Agreement where it was agreed that the outstanding long-term loans and convertible loans payable amounting to US\$ 5,000,000 and US\$ 5,000,000, respectively, plus accrued interests and other costs will be further restructured.

As part of the debt restructuring, some of the term loan and convertible loan were subsequently transferred by the creditors as follows:

- ABN AMRO Bank N.V. transferred the loans to Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapore on June 22, 2006;
- Bayerische Hypo-und Vereinsbank AG Singapore, BNP Paribas Singapore and Commerzbank Akteingensellschaft transferred their loans to Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapore on December 6, 2005;
- United Overseas Bank Limited as successor-in-title of Industrial and Commercial Bank Ltd. transferred the loans to Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapore on December 19, 2005;
- PT Bank CIMB Niaga Tbk transferred the loans to PT Pratama Capital Indonesia on

- pada tanggal 28 Oktober 2005;
- Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia telah ditransfer ke PT Alpha Sekuritas Indonesia pada tanggal 21 September 2005.
 - Pinjaman dari PT Bank Lippo Tbk (sekarang PT CIMB Niaga Tbk setelah merger dengan PT Bank Niaga Tbk pada tahun 2008) telah ditransfer ke PT Pratama Capital Indonesia pada tanggal 14 Maret 2007.

Syarat-syarat dan kondisi yang penting dari *Master Restructuring Agreement* adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal efektif, jumlah utang restrukturisasi senilai US\$ 10.000.000 akan dibeli oleh Investor, termasuk seluruh hak, surat bukti hak milik, kepentingan dan imbalan dari para kreditur atas semua syarat dan kondisi dari perjanjian restrukturisasi yang ada, dan seluruh bunga dan biaya lain yang tidak dibayar akan dihapus oleh Investor dan dianggap tidak berlaku.
- Pada tanggal efektif, jumlah utang restrukturisasi yang dibeli oleh Investor akan dikonversikan menjadi 843.366.733 saham Seri B Perusahaan. Perusahaan akan menerbitkan saham Seri B sejumlah 843.366.733, minimal Investor akan mendapatkan hak perolehan suara sebesar 50,1% setelah penerbitan saham Seri B.
- Perusahaan setuju untuk menerbitkan *Secured Convertible Bond* kepada Investor sejumlah US\$ 4.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2010 dengan pembayaran bunga ditangguhkan selama masa periode obligasi. Tingkat suku bunga yang dikenakan sebesar 11% per tahun dengan berlipat ganda setiap triwulan dari tanggal efektif terutang oleh Perusahaan pada tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi akan dijamin dengan surat utang atau dalam bentuk dokumen penjamin lain yang tetap dan bergerak atas aset Perusahaan termasuk, tanpa terkecuali, tanah, pabrik, peralatan, piutang dan persediaan.

Perjanjian restrukturisasi utang ini belum dianggap berlaku efektif disebabkan karena Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) yang memiliki 18,32% dari total utang yang akan direstrukturisasi, belum mendandatangani *Master Restructuring Agreement*.

Dengan mempertimbangkan ketidakefektifan *Master Restructuring Agreement*; Direksi dan Komisaris Perusahaan, dengan kuasa yang diberikan oleh pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta No. 22, tanggal 9 Agustus 2002, dari Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris

- October 28, 2005;
- PT Bank DBS Indonesia transferred the loans to PT Alpha Sekuritas Indonesia on September 21, 2005;
 - PT Lippo Tbk (now PT CIMB Niaga Tbk after merger with PT Bank Niaga Tbk in 2008) transferred its share on the loans to PT Pratama Capital Indonesia on March 14, 2007.

The significant terms and conditions from the *Master Restructuring Agreement* are as follows:

- On the effective date, total restructured debt amounting to US\$ 10,000,000 shall be purchased by the Investor, including all of the rights, title, interests and benefits of such Creditors upon the terms and conditions of the existing restructuring agreement, and all unpaid interest and other costs shall be written off by the Investor and shall be deemed extinguished.
- On the effective date, total restructured debt purchased by the Investor shall be converted into 843,366,733 Series B shares in the Company. The Company shall issue an aggregate of 843,366,733 Series B shares with at least 50.1% of the voting rights in the Investor post the issuance of the Series B.
- The Company agrees to issue Secured Convertible Bonds to the Investor amounting to US\$ 4,000,000 which will mature on 2010 with the payment of the related interest to be deferred during the term of the Secured Convertible Bonds. The rate of annual interest shall be 11% compounded quarterly from the effective date payable by the Company on the maturity date of the Secured Convertible Bonds. The Secured Convertible Bonds will be secured by a debenture or other form of security document creating fixed and floating charges over the assets of the Company including, without limitation, land, plant, equipment, receivables and inventory.

The debt restructuring has not been deemed effective because the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)), which owned 18.32% of total restructured debt, has not yet signed the *Master Restructuring Agreement*.

Considering that the *Master Restructuring Agreement* is deemed ineffective; the Company's Directors and Commissioners by virtue of the power given to them by the Company's stockholders based on Notarial Deed No. 22, dated August 9, 2002, of Esther Mercia Sulaiman, S.H., public notary in Jakarta, to take

di Jakarta, untuk mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan dalam rangka merestrukturisasi utang-utang Perusahaan yang gagal bayar, pada tanggal 25 Mei 2007, telah memberikan tawaran kepada para kreditur untuk membayar semua hak-hak kreditur atas Utang Fasilitas II dengan melaksanakan opsi pembayaran berdasarkan klausa 7.6 (e) dari *Amended and Restructured Facilities Agreement* tanggal 26 Juni 2002, dimana Perusahaan akan menerbitkan saham baru (saham Seri B) kepada para kreditur berdasarkan proporsional jumlah saldo pokok dan bunga utang konversi pada Utang Fasilitas II.

Penawaran untuk melunasi Utang Fasilitas II telah diubah karena harga konversi yang akan digunakan dalam konversi utang ke saham tersebut adalah rata-rata harga saham dari saham yang akan diterbitkan selama periode 25 hari sebelum tanggal pengumuman dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada publik, yaitu tanggal 12 Juli 2002, dimana *Amended and Restructured Facilities Agreement* sehubungan dengan konversi disetujui, sebagai dasar regulasi yang dapat digunakan untuk transaksi konversi utang menjadi modal saham dan nilai tukar yang akan digunakan untuk konversi utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ke nilai Rupiah. Berdasarkan amandemen, kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 10.400 untuk 1 US\$ dan berdasarkan Surat No. S-0838/BEJ-PSR/08-2007 dari Bursa Efek Indonesia rata-rata harga saham Perusahaan selama periode 25 hari sebelum 12 Juli 2002 adalah sebesar Rp 149.

Pada berbagai tanggal, penawaran Perusahaan untuk melunasi Utang Fasilitas II telah diterima dan disetujui oleh kreditur yang bersangkutan, kecuali Kementerian Keuangan Republik Indonesia (sebelumnya dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)). Oleh karena itu, Utang Fasilitas II telah dikonversi menjadi modal saham sebagai berikut:

the necessary actions to have its loans in default restructured, have offered its creditors on May 25, 2007 to prepay all of such creditors' share of the Facility II debts by exercising its prepayment option under Clause 7.6(e) of the Amended and Restructured Facilities Agreement dated June 26, 2002 wherein the Company will issue new shares (Series B shares) to the creditors in proportion to their respective aggregate amount of convertible loan outstanding in the Facility II debts.

The offer to prepay the Facility II debts has been amended with respect to the conversion price that will be used in such debt to equity conversion which is the average share price of the shares to be issued during the 25 days period prior to the date of notification of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders to the public, being July 12, 2002, at which the Amended and Restructured Facilities Agreement providing for the conversion was approved, as based on applicable regulations for debt to equity conversion transaction and the exchange rate that will be used for the conversion of U.S. Dollar denominated debts into Rupiah amounts. Based on the amendments, the conversion rate to be used is Rp 10,400 to 1 US\$ and the average share price of the Company's stock during the 25 days period prior to July 12, 2002 was Rp 149 which is in accordance to Letter No. S-0838/BEJ-PSR/08-2007, from the Indonesia Stock Exchange.

On various dates, the offer of the Company to prepay the Facility II debts has been accepted and approved by the respective creditors, except for the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)). Accordingly, the Facility II Debts have been converted into shares of stock as follows:

No.	Kreditur/Creditors	Saldo Utang/	Konversi Menjadi	Jumlah Nominal
		Debt Balance	Conversion into	Saham/
		Rp	Series B	Total Nominal
			Lembar/Shares	Share
				Rp
1.	Parallax Venture Partners XIII Ltd	34.660.214.853	232.618.891	23.261.889.100
2.	Advance Capital Limited	12.884.411.151	86.472.558	8.647.255.800
3.	PT Alpha Sekuritas	4.592.881.716	30.824.710	3.082.471.000
4.	PT Pratama Capital Indonesia	3.267.373.400	21.928.681	2.192.868.100
5.	PT Maha Mega Perdana	1.886.834.405	12.663.318	1.266.331.800
6.	Affluent Offshore Limited	943.417.782	6.331.663	633.166.300
Jumlah/Total		<u>58.235.133.307</u>	<u>390.839.821</u>	<u>39.083.982.100</u>

The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia had received and recorded

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah menerima dan mencatat perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan konversi utang menjadi modal saham tersebut dalam Surat No.C-UM.HT.01.10-342 pada tanggal 9 Oktober 2007. Selanjutnya, Perusahaan telah menerima persetujuan atas pencatatan 390.839.821 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dari Direktur Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-1068/BEJ-PSr/10-2007 tertanggal 30 Oktober 2007. Saham tambahan juga dicatat dalam Papan Pengembangan tanggal 5 November 2007.

Perusahaan juga mengirimkan surat pemberitahuan No. 03/CTT/BPM/XI/07 tertanggal 1 November 2007 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berkenaan dengan penambahan modal saham tersebut.

Utang Fasilitas II telah dikonversi menggunakan nilai tukar sebesar Rp 9,114 untuk satu Dolar Amerika Serikat, yang merupakan nilai tukar pada saat persetujuan untuk pencatatan saham tambahan oleh Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), yaitu pada tanggal 30 Oktober 2007. Harga saham yang digunakan untuk menentukan jumlah saham yang diterbitkan kepada kreditor adalah sebesar Rp 149. Sehingga, Perusahaan telah menerbitkan 390.839.821 saham Seri B untuk mengkonversi utang sebesar Rp 58.235.133.307 (jumlah utang menggunakan nilai tukar yang disepakati yaitu sebesar Rp 10.400 sebagaimana dijelaskan di atas). Perbedaan antara nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga konversi saham Rp 149 (yang merupakan nilai wajar per saham pada saat restrukturisasi utang) untuk 390.839.821 saham Seri B sebesar Rp 19.151.151.190 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" (Catatan 24). Perbedaan antara nilai tercatat utang setelah penilaian kembali sebesar Rp 53.407.693.709 menggunakan kurs konversi pada tanggal 30 Oktober 2007 (tanggal restrukturisasi) sebesar Rp 9.114 dan nilai wajar dari saham yang diterbitkan sebesar Rp 58.235.133.307, sebesar Rp 4.827.439.598 diakui dalam laporan laba rugi.

Berdasarkan surat No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/2015 dari Panitia Urusan Piutang Negara di Jakarta, pinjaman Perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 tanggal 4 Nopember 2014, sebesar Rp 11.706.880.170,0 dan USD 1,771,211.75 (termasuk biaya administrasi pengurusan piutang negara 1%), telah dibayarkan Perusahaan pada tanggal 21 Januari 2015 dan berdasarkan hasil verifikasi pinjaman Perusahaan dinyatakan lunas. Pinjaman Perusahaan yang telah diselesaikan terdiri dari utang jangka panjang (Catatan 19) dan Utang Konversi (Catatan 21) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sehubungan dengan penyelesaian utang ini,

the Amendment Deed on the Company's Articles of Association concerning this debt to equity conversion in its Letter No.C-UM.HT.01.10-342 dated October 9, 2007. Further, the Company has received the approval for the listing of the 390,839,821 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share from the Director of the Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-1068/BEJ-PSr/10-2007, dated October 30, 2007. The additional shares were also recorded in Development Board dated November 5, 2007.

The Company has also delivered the Notification Letter No. 03/CTT/BPM/XI/07, dated November 1, 2007, to Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam - LK) (currently Financial Services Authority), concerning these additional issued shares.

The U.S. Dollar denominated Facility II Debts were converted using the exchange rate of Rp 9,114 to US\$ 1 which is the prevailing exchange rate at the time of approval for the listing of the additional shares by the Indonesia Stock Exchange on October 30, 2007. The share price used to determine the number of shares to be issued to the creditors was Rp 149. Accordingly, the Company has issued 390,839,821 Series B shares to convert its debts totaling to Rp 58,235,133,307 (amount of the loans using the agreed exchange rate of Rp 10,400 as discussed above). The difference between the nominal value of Rp 100 per share and the conversion share price of Rp 149 (also the fair value per share at restructuring debt) for the 390,839,821 Series B shares totaling to Rp 19,151,151,190 was recorded as part of "Additional paid-in capital" (Note 24). The difference between the carrying value of the debts after restatement amounting to Rp 53,407,693,709 using the prevailing rate on October 30, 2007 (deemed date of restructuring) of Rp 9,114 and the fair value of the shares issued of Rp 58,235,133,307, amounting to Rp 4,827,439,598 was recognized in profit and loss.

Based on Letter No. SPPNL-04/PJPNC.10.05/2015 from the State Receivables Affairs Committee in Jakarta, the Company's loan as stated in SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 dated November 4, 2014, amounting to Rp 11,706,880,170,- and USD 1,771,211.75 (including accounts receivable management of state administration fee of 1%), has been paid by the Company on January 21, 2015 and based on the results of verification loans the Company's loan is fully paid. The Company's loan which had been paid pertains to long-term loan (Note 19) and convertible loan (Note 21) from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (formerly with Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA)). With this settlement of loans the debts

restrukturisasi utang dianggap telah efektif.

Berdasarkan Promissory Note yang dibuat Perusahaan dengan PARALLAX VP tertanggal 20 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan pinjaman dari Parallax VP sebesar US\$ 2.700.000 dengan jangka waktu tiga tahun. Tingkat suku bunga sebesar 3% per tahun dimana bunga akan dibayarkan secara enam bulanan. Dalam klausul Promissory Note tersebut Pinjaman akan digunakan untuk melunasi utang jangka panjang dan utang konversi kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)). (catatan 19 dan 21)

restructuring is deemed effective.

Based on Promissory Note dated January 20, 2015, between The Company and PARALLAX VP, the Company received a loan from PARALLAX VP with the principal amount of US\$ 2,700,000. The maturity of the loan is three year and interest at 3% per annum payable semi annually. Based on the terms of the Promissory Note the loan shall be used to repay long-term loan and convertible loan to the Directorate General of State Asset Management of Indonesia Republic (formerly with Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA)). (note 19 and 21).

34. Informasi Segmen

Informasi Segmen Primer

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan jenis produk, yakni *limestone* dan bahan bangunan impor sebagai berikut:

	2015		Jumlah/ Total	
	Bahan Bangunan Import/Imported			
	<i>Limestone</i>	<i>Building Materials</i>		
	Rp	Rp	Rp	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	14.917.683.824	-	14.917.683.824	Export
Lokal	19.199.007.877	60.338.912.299	79.537.920.176	Local
Jumlah	34.116.691.701	60.338.912.299	94.455.604.000	Total
Beban pokok penjualan	30.064.360.932	24.037.492.109	54.101.853.041	Cost of sales
Laba kotor	4.052.330.769	36.301.420.190	40.353.750.959	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			18.156.239.912	Marketing and selling expense
Beban umum dan administrasi			9.865.149.295	General and administrative expense
Beban lain-lain - bersih			12.780.899.441	Other expense - net
Laba (Rugi) sebelum pajak			(450.537.689)	Profit (Loss) before tax
Beban pajak			129.191.555	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan			(579.729.244)	Net Income
Aset segmen	82.192.864.415	158.499.655.045	240.692.519.460	Segment Assets
Aset tidak dialokasikan			169.792.620.578	Unallocated assets
Jumlah Aset			410.485.140.038	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			327.737.385.122	Segment Liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			1.688.229.002	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			4.552.704.208	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/Not including taxes

	2014				
		Bahan Bangunan	Jumlah/		
	<i>Limestone</i>	<i>Import/Imported</i> <i>Building Materials</i>	<i>Total</i>		
Rp	Rp	Rp			
Penjualan bersih				Net sales	
Ekspor	19.406.858.397	-	19.406.858.397	Export	
Lokal	<u>33.680.457.656</u>	<u>49.021.502.907</u>	<u>82.681.960.563</u>	Local	
Jumlah	53.067.316.053	49.021.502.907	102.088.818.960	Total	
Beban pokok penjualan	<u>43.876.067.224</u>	<u>27.866.615.038</u>	<u>71.542.682.262</u>	Cost of sales	
Laba kotor	<u>9.391.248.829</u>	<u>21.154.887.869</u>	<u>30.546.136.698</u>	Gross profit	
Beban pemasaran dan penjualan			(19.612.544.446)	Marketing and selling expense	
Beban umum dan administrasi			(10.621.321.645)	General and administrative expense	
Beban lain-lain - bersih			<u>8.264.986.559</u>	Other expense - net	
Laba/(rugi) sebelum pajak			8.577.257.166	Profit/(Loss) before tax	
Beban pajak			<u>683.358.258</u>	Tax expense	
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan			<u>7.893.898.910</u>	Net Income/(Profit)	
Aset segmen	<u>66.740.701.371</u>	<u>110.826.018.114</u>	177.566.719.485	Segment Assets	
Aset tidak dialokasikan			<u>169.217.397.208</u>	Unallocated Assets	
Jumlah Aset			<u>346.784.116.693</u>	Total Assets	
Liabilitas segmen - bersih *)			<u>258.160.625.846</u>	Segment Liabilities - net *)	
Informasi lain				Other Information	
Pembelian aset tetap			<u>3.754.138.264</u>	Acquisition property, plant and equipment	
Beban penyusutan dan amortisasi			<u>4.430.508.077</u>	Depreciation and amortization	

*) Tidak termasuk pajak/Not including taxes